PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nama	**:**	**M. Arif Fadhillah**
Nim	**:**	**22313060**
Program Studi	**:**	**Ekonomi Pembangunan**

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama	:	M Arif Fadhillah
Nomor Mahasiswa	:	22313060
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertadatangan di bawah ini menyatakan pada skripsi telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak terdapat bagian yang merupakan penjiplakan penelitian orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan Skripsi Program Ekonomi Pembangunan Fakultas bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila dalam suatu hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya menerima segala bentuk hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2026



M Arif Fadhillah

BERITA UJIAN

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Nomor: 075/Ka.ProdiEp/10/Prodi.Ep/UTA/VIII/2025
Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2025/2026, hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2026, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: M. ARIF FADHILLAH
NIM	: 22313060
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta
Dosen Pembimbing	: Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

Anggota Tim : Dra. Sarastri Mumpuni R, M.Si.

Yogyakarta, 06 Agustus 2026

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.
NIK. 963130101

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta

Disusun oleh : M. ARIF FADHILLAH

Nomor Mahasiswa : 22313060

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 06 Agustus 2026

Penguji/Pembimbing Skripsi : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

Penguji : Dra. Sarastri Mumpuni R, M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA

MOTTO

”*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanny*a”
(QS. Al-Baqarah: 286)

”Jika hari ini aku bisa berdiri di titik ini, itu karena ada dua orang yang selalu berlutut dalam doa untukku”

”Menanglah dalam hening, tumbuhla tanpa riuh tepuk tangan, bahagiamu tidak perlu panggung, cukup langit yang tahu, dan tuhan yang menyaksikan, sebab yang kau rawat dalam diam akan kuat tanpa perlu pengakuan”

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebaigai tanda bukti kepada orang tua tercinta, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini”

PENGESAHAN

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta

Oleh:

Nama : M Arif Fadhillah

Nomor Mahasiswa : 22313060

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Dr. Lak Lak Nazhat El Hasanah, S.E., M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala dan rintangan yang harus dihadapi hingga sampai pada tahap ini. Namun demikian, segala kesulitan tersebut dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang dengan limpahan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kepada Ayahanda tercinta M Yusuf, terimaksih atas doa yang tidak pernah putus, dan terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis

3. Kepada Ibunda tercinta Sri Budiati, yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis
4. Yth, Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Yth, Bapak Mahmudi, S.E., M.Si,.CMA., CA.. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Yth, Bapak Abdul Hakim S.E., Ph.D. selaku Kepala Prodi Jurusan Ilmu Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Yth, Ibu Dr. Lak Lak Nazhat El Hasanah, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Yth, Bapak Tian Wahyudi, S.Pd.I.. M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik, Universitas Islam Indonesia.
9. Kepada diri sendiri yang telah berusaha bertahan, belajar, dan bangkit di setiap lelah serta ragu, hingga akhirnya mampu tiba pada titik ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan yang ada.
10. Kepada abang saya, Hibatullah, yang senantiasa memberikan dukungan moril, materil nasihat, serta menjadi teladan sejak awal menempuh Pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada adik-adik saya, Ririn, Fina, dan Lutfi, yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kebahagian tersendiri bagi penulis di tengah kesibukan menyelesaikan studi.

12. Kepada keluaga penulis tanpa terkecuali, terimakasih atas doa, dan perhatian, serta dukungan yang tiada henti diberikan, yang menjadi salah satu kekuatan besar bagi penulis dalam menyelesaikan Pendidikan dan skripsi ini.
13. Kepada sahabat terkasih saya, Zaidan, Rangga, Budeng, yang selalu ada dalam suka maupun duka, memberikan dukungan, motivasi, serta menjadi tempat berkeluh kesah selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Kepada teman terkasih, Jira, Nina, Dila yang telah menemani masa perkuliahan serta masa penulisan skripsi, yang telah memberikan arahan dalam proes penulisan, memberikan motivasi, serta membantu dalam proses dari awal hingga akhir dalam penulisan skripsi penulis.
15. Kepada teman-teman PUBGM, yang turut menjadi teman nongkrong tanpa terkecuali,terimakasih atas waktu, tawa, dan kebersamaan yang telah menghiasi masa-masa perkuliahan

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan khazanah keilmuan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya terkait pemahaman mengenai pengaruh penggunaan aplikasi pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII. Akhir kata, semoga segala ilmu, pengalaman, dan usaha yang tercurah dalam penyusunan skripsi ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan membawa kebaikan bagi semua pihak yang terlibat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Maret 2026

M Arif Fadhillah

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) telah mendorong peningkatan penggunaan aplikasi pinjaman *online* di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses terhadap layanan tersebut dapat memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan atau uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman *online*, tekanan sosial, serta persepsi perlindungan legalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif UII Yogyakarta yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi pinjaman *online*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan atau uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman *online*, tekanan sosial, serta persepsi perlindungan legalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Tekanan sosial merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan, sedangkan pendapatan atau uang saku memiliki pengaruh paling lemah terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: pinjaman *online*, perilaku konsumtif, gaya hidup, tekanan sosial, *fintech*, mahasiswa.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **i**
BERITA UJIAN ..... **ii**
MOTTO ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.5. Sistematika Penulisan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **12**
2.1. Kajian Pustaka 12
2.2. Landasan teori 16
2.2.1. Teori Konsumen 16
2.2.2. Pinjaman Online 17
2.2.2.1. Jenis - Jenis Pinjaman Online 18
2.2.2.2. Aplikasi Pinjaman Online (Pinjol) Legal dan Polpuler Di Indonesia 19
2.2.2.3. Indikator Pinjaman Online 21
2.2.3. Perilaku Konsumtif 22

2.2.3.1. Definisi Perilaku Konsumtif dan Hedonisme 22
2.2.3.2. Teori Perilaku Konsumen (*Consumer Behavior Theory*) 24
2.2.3.3. *Theory of Planned Behavior* (TPB) 24
2.2.4. Pendapatan 25
2.2.4.1. Teori Fungsi Konsumsi (*Consumption Function*) 25
2.2.4.2. Teori Fungsi Konsumen (*Consumen Behavior Cumnsumen*) 26
2.2.4.3. *Theory Of Plannned Behavior* (TPB) 26
2.2.5. Gaya Hidup (*Life Style*) 26
2.2.5.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB) 27
2.2.6. Aksesibilitas dan Kemudahan aplikasi 28
2.2.6.1. *Technology Acceptance Model* (TAM) 28
2.2.7. Tekanan Sosial 29
2.2.7.1. Theory Susceptibility to Interpersonal Influence 29
2.2.7.2. *Theory of Planned Behavior* (TPB) 30
2.2.8. Perlindungan Legalitas 30
2.2.8.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB) 31
2.3. Kerangka penelitian 31
2.4. Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1. Pendekatan penilitian 34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3. Sumber Data 35
3.4. Teknik Pengumpulan data dan Pengolahan Data 35
3.5. Populasi dan Sampel 36
3.5.1. Populasi 36
3.5.2. Sampel 36
3.6. Definisi Operasional Variabel 38
3.7. Uji Validitas 47

3.8. Uji Reabilitas 48
3.9. Analisis Regresi Linier Berganda 49
3.10. Uji Asumsi Klasik 51
3.10.1. Uji Normalitas 51
3.10.2. Uji Multikolinearitas 51
3.10.3. Uji Heteroskedastisitas 51
3.11. Uji Hipotesis 52
3.11.1. Uji F 52
3.11.2. Uji T 52
3.11.3. Uji Koefesien Determinasi (R^2) 53
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 54
4.1. Karakteristik Responden 54
4.1.1. Karakteristik Jenis Kelamin 54
4.1.2. Karakteristik Jenis Usia 55
4.1.3. Karakteristik Program Studi 55
4.1.4. Karakteristik Jenis Uang saku 57
4.1.5. Karakteristik Jenis Aplikasi Online Yang Digunakan 57
4.2. Uji Instrumen Penelitian 58
4.2.1. Uji Validitas 58
4.2.2. Uji Reliabilitas 61
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda 62
4.4. Uji Asumsi Klasik 65
4.4.1. Uji Normalitas 65
4.4.2. Uji Multikolinearitas 66
4.4.3. Uji Heterokedastisitas 67
4.5. Uji Hipotesis 69
4.5.1. Uji F 69
4.5.2. Uji T 70

4.5.3. Koefesien Determinasi (R^2) 72
4.6. Pembahasan 73
4.6.1. Pengaruh Pendapatan/Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif 73
4.6.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif 74
4.6.3. Pengaruh Aksesibilitas dan Kemudaham Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Perilaku konsumtif 74
4.6.4. Pengaruh Tekanan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif 75
4.6.5. Pengaruh Persepsi Perlindungan Legalitas Terhadap Perilaku Konsumtif 76
4.6.6 Pengaruh Pendapatan/Uang Saku, Gaya Hidup, Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online, Tekanan Sosial, dan Persepsi Perlindungan Legalitas Terhadap Perilaku Konsumtif 77
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI 79
5.1. Kesimpulan 79
5.2. Implikasi 81
DAFTAR PUSTAKA 84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 40
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin 54
Tabel 4. 2 Jenis usia 55
Tabel 4. 3 Program Studi 55
Tabel 4. 4 Pendapatan/Uang Saku 57
Tabel 4. 5 Jenis Aplikasi Yang Digunakan 57
Tabel 4. 6 Uji Validitas Pendapatan/Uang saku 59
Tabel 4. 7 Uji Validitas Gaya Hidup 59
Tabel 4. 8 Uji Validitas Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online 60
Tabel 4. 9 Uji Validitas Tekanan Sosial 60
Tabel 4. 10 Uji Validitas Persepsi Perlindungan Legalitas 60
Tabel 4. 11 Uji Validitas Perilaku Konsumtif 61
Tabel 4. 12 Uji Realibilitas 61
Tabel 4. 13 Analis Regresi Linier Berganda 62
Tabel 4. 14 Kolmogorov-Smirnov Test Hasil Uji Normalitas 65
Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas 66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heterokedesitas Park Gleiser 68
Tabel 4. 17 Uji f 69
Tabel 4. 18 Uji T 70
Tabel 4. 19 R-squere 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengguna Pinjol Indonesia Mayoritas Kelas Menegah Sumber: (BPS, 2024).....5
Gambar 1. 2 E- Commerce yang Sering Diakses Masyarakat Indonesia pada 2025 Sumber : Data Books.....6
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran…….32
Gambar 4. 1 Hiastogram Hasil Uji Normalitas.....65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 89
Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden 99
Lampiran 3. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Jenis Kelamin 121
Lampiran 4. Data Responden Usia Usia 121
Lampiran 5. Data Responden Berdasarkan Program Studi 122
Lampiran 6. Data Responden Pendapatan / Uang Saku 122
Lampiran 7. Data Jenis Aplikasi Yang digunakan 123
Lampiran 8. Uji Validitas Pendapatan/Uang saku (X1) 123
Lampiran 9. Uji Validitas Gaya Hidup (X2) 123
Lampiran 10. Uji Validitas Validitas Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi (X3) 124
Lampiran 11. Uji Validitas Validitas Tekanan Sosial (X4) 124
Lampiran 12. Uji Validitas Persepsi Perlindungan Legalitas (X5) 124
Lampiran 13. Uji Realibilitas 125
Lampiran 14. Analisis Linier Berganda 125
Lampiran 15. Histogram Hasil Uji Normalitas 126
Lampiran 16. Kolmogorov-Smirnov Test Hasil Uji Normalitas 127
Lampiran 17. Uji Multikolinearitas 127
Lampiran 18. Uji Heterokedesitas Park Gleiser 128
Lampiran 19. Uji f 129
Lampiran 20. Uji t 129
Lampiran 21. Koefesien Determinasi (R^2) 130

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia di era modern ini. Hampir semua aktivitas manusia saat ini melibatkan teknologi, yang terus berkembang dengan pesat. Dengan menggunakan teknologi canggih, banyak pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dilakukan, seperti dalam proses belajar, berbelanja, dan aktivitas lainnya. Dalam konteks globalisasi, teknologi juga menjadi indikator penting dari kemajuan suatu negara. Negara dianggap maju jika mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi secara optimal (Faisal Tamimi & Siti Munawaroh, 2024). Kemajuan teknologi telah memberikan berbagai manfaat yang memudahkan kehidupan penggunanya, dengan pesatnya perkembangan teknologi, kita dituntut untuk terus menguasainya, karena masyarakat saat ini sangat bergantung pada teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan, karena semakin sulit untuk mengontrolnya. Kehidupan masyarakat modern sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi (Faisal Tamimi & Siti Munawaroh, 2024).

Pada era globalisasi saat ini, penguasaan teknologi telah menjadi simbol prestise dan indikator utama kemajuan suatu negara. Negara dianggap maju apabila memiliki tingkat penguasaan teknologi yang tinggi (*high technology*), sementara negara-negara yang tidak mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi seringkali disebut sebagai negara gagal (*failed country*). Transformasi ini terlihat pada munculnya berbagai platform digital seperti toko daring (*online shop*) dan layanan transportasi berbasis aplikasi (ojek *online*), yang secara signifikan mengubah cara pandang masyarakat terhadap sistem pasar dan jasa tradisional.Kemajuan perangkat telekomunikasi, khususnya *smartphone* yang dilengkapi dengan beragam fitur dan aplikasi, turut mendorong pergeseran sistem transaksi dari metode konvensional menuju sistem digital secara menyeluruh. Kemudahan akses,

kecepatan layanan, serta efisiensi waktu menjadi daya tarik utamayang membuat masyarakat beralih dari pola jual beli tradisional ke sistem transaksi berbasis online. Fenomena ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah berperan besar dalam membentuk perilaku konsumsi dan gaya hidup masyarakat di era digital saat ini (Darwis Nasution, 2017). Pesatnya perkembangan teknologi finansial (*fintech*) di era digital yang telah mengubah cara masyarakat mengakses layanan keuangan, termasuk di kalangan mahasiswa (Permadani & Sartika, 2025). Perkembangan *Financial technology* (*Fintech*) telah memberikan solusi terhadap berbagai kendala dalam aktivitas transaksi jual beli maupun sistem pembayaran. Permasalahan seperti keterbatasan waktu untuk berbelanja langsung ke pasar atau pusat perbelanjaan, kesulitan melakukan transfer dana melalui bank atau mesin ATM, serta kurang optimalnya pelayanan dalam sistem konvensional kini dapat diminimalisir melalui pemanfaatan teknologi finansial. Dengan demikian, *Fintech* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kepraktisan proses transaksi keuangan dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Teknologi finansial juga membawa perubahan mendasar terhadap sistem keuangan modern, di mana proses transaksi tidak lagi bergantung pada penggunaan uang fisik (*uang kartal*), cek, maupun rekening bank secara langsung. Melalui inovasi *Fintech*, sejumlah dana dapat disimpan dan diakui sebagai saldo digital pada aplikasi tertentu yang berfungsi layaknya uang tunai. Pengguna cukup memanfaatkan perangkat telepon seluler dan aplikasi *Fintech* untuk melakukan berbagai transaksi keuangan secara cepat, aman, dan praktis. Hal ini menandai pergeseran paradigma masyarakat menuju sistem keuangan digital yang lebih efisien dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Persaulian, 2021).

Kemajuan teknologi peningkatan *fintech* dan akses internet turut mendorong pesatnya pertumbuhan *fintech* di berbagai negara, termasuk Indonesia, dimana transformasi digital telah merevolusi cara masyarakat melakukan transaksi dan mengakses layanan keuangan. Di Indonesia, perkembangan *fintech* di dukung oleh tingginnya penetrasi internet dan semakin terjangkaunya perangkat digital. Inovasi

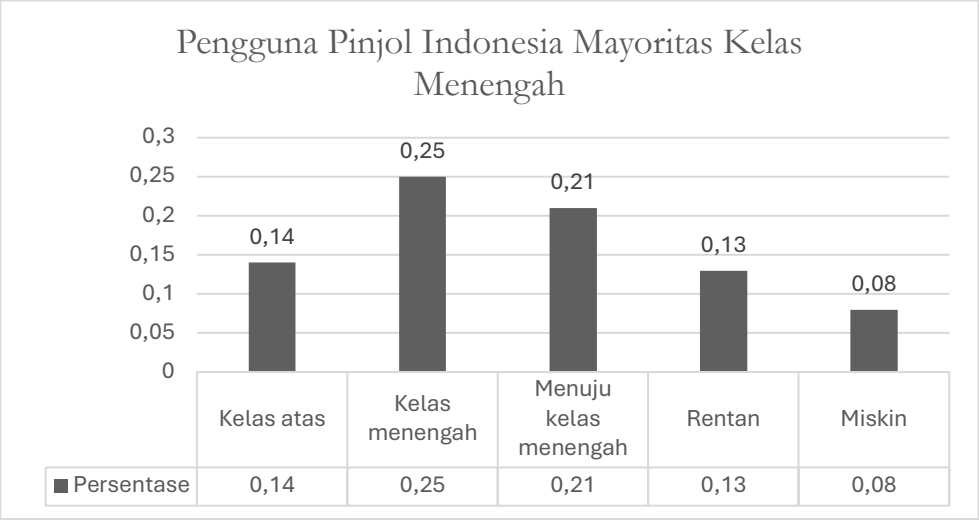
fintech tidak hanya terbatas pada pembayaran digital dan dompet elektronik, tetapi juga telah merambah sektor peminjaman, perencanaan keuangan, pembiayaan, dan investasi. Hal ini memungkinkan inklusi keuangan yang lebih luas khususnya bagi masyarakat atau mahasiswa yang sebelumnya sulit di jangkau oleh layanan perbankan konvensional (Yuli Anita et al., 2024) *Fintech* telah menjadi komponen yang sangat penting dalam sektor keuangan dan perbankan. Meskipun demikian, dampak dari layanan pinjaman *peer-to-peer (P2P)* terhadap industri perbankan masih menunjukkan berbagai perspektif yang berbeda. Terdapat kemungkinan bahwa *P2P lending* tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap perbankan. Namun, di sisi lain, *P2P lending* juga berpotensi memiliki efek yang bersifat komplementer atau bahkan substitusi terhadap praktik-praktik perbankan konvensional (Saputra et al., 2023).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap sistem perdagangan modern, khususnya melalui hadirnya berbagai fitur inovatif pada aplikasi *e-commerce* Melalui platform ini, seluruh aktivitas jual beli kini dapat dilakukan secara daring tanpa harus bertatap muka langsung antara penjual dan pembeli. Fenomena ini semakin memperkuat pergeseran perilaku konsumen menuju transaksi berbasis digital (Agistia Nurbani Rajaba et al., 2024). Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mendorong banyak perusahaan untuk terjun ke dalam sektor(*Fintech*)**.**

Ketersediaan jaringan internet yang luas memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan berbasis digital, termasuk layanan pinjaman online.Salah satu faktor utama yang membuat *Fintech*, khususnya layanan pinjaman online, berkembang pesat Adalah kemudahan proses percepatan pencairan dana yang ditawarkan. Jika dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional seperti koperasi, leasing, atau perbankan, prosedur pengajuan pinjaman online jauh lebih sederhana. Masyarakat tidak perlu menghadapi persyaratan administratif yang panjang dan rumit, sehingga mereka lebih memilih menggunakan layanan digital sebagai alternatif solusi keuangan.Selain itu, pinjaman online memberikan fleksibilitas waktu pelunasan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan

pengguna. Banyak perusahaan *Fintech* yang menawarkan pinjaman tanpa jaminan atau agunan, sehingga masyarakat dapat memperoleh dana dengan lebih mudah dan cepat. Kondisi ini menyebabkan jumlah penyedia layanan pinjaman online di Indonesia meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, pesatnya pertumbuhan industri ini juga menimbulkan permasalahan baru, yaitu munculnya perusahaan pinjaman online ilegal yang tidak terdaftar dan tidak diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan semacam ini sering kali memanfaatkan kondisi masyarakat yang membutuhkan dana cepat dengan mengenakan bunga pinjaman yang sangat tinggi. Tujuannya semata-mata untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial konsumen.

Kelemahan dalam pengawasan dan penegakan regulasi oleh OJK terhadap perusahaan-perusahaan *Fintech* ilegal turut menjadi faktor penyebab maraknya praktik pinjaman online ilegal di masyarakat. Akibatnya, banyak konsumen yang mengalami kerugian finansial maupun tekanan psikologis akibat praktik penagihan yang tidak etis dari pihak pemberi pinjaman ilegal. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat serta edukasi keuangan kepada masyarakat agar mereka dapat memilih layanan pinjaman yang legal, aman, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (R. Hidayat et al., 2024).



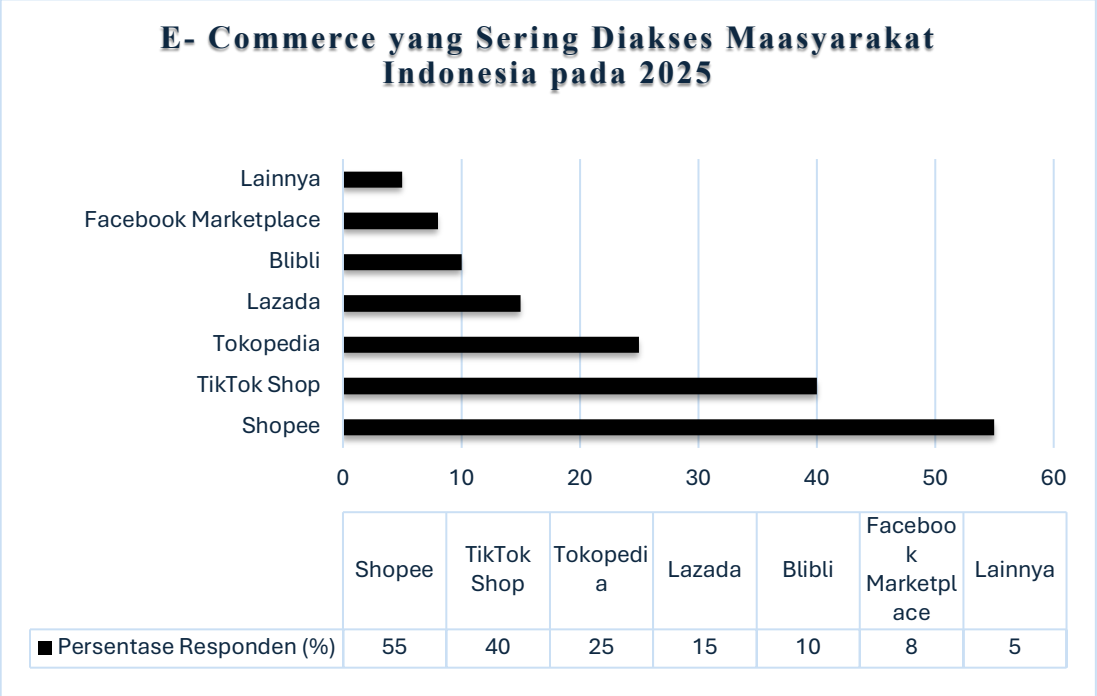
Gambar 1. 1 Pengguna Pinjol Indonesia Mayoritas Kelas Menegah

Sumber: (BPS, 2024)

Persentase rumah tangga kelas menengah pengguna pinjaman online (pinjol) di Indonesia mencapai sekitar 0,25%, sedangkan kelompok menuju kelas menengah sebesar 0,21% menurut data BPS yang dikutip Mandiri Institute (2023). Angka ini mencerminkan besarnya akses kelompok ekonomi menengah terhadap layanan pinjol, yang didorong oleh kemudahan serta proses yang dinilai lebih praktis dibandingkan bank konvensional. Mandiri Institute mengelompokkan kelas ekonomi berdasarkan pengeluaran per kapita: miskin (di bawah garis kemiskinan), rentan (1 hingga 1,5× GK), menuju kelas menengah (1,5 hingga3,5× GK), menengah (3,5 hingga 17× GK), dan atas (lebih dari 17× GK). Pemanfaatan pinjol relatif lebih banyak di kelompok menengah akibat tingkat literasi keuangan dan akses teknologi yang lebih baik, sementara kelompok bawah terkendala keterbatasan infrastruktur digital dan pemahaman keuangan.

Kecenderungan kelas menengah memanfaatkan pinjaman online tidak lepas dari kebutuhan akan dana cepat tanpa agunan serta fleksibilitas penggunaan, baik untuk keperluan konsumtif maupun produktif seperti membeli barang elektronik atau memenuhi gaya hidup. Selain itu, tingkat literasi keuangan dan penghasilan yang stabil

membuat kelompok ini lebih selektif dalam memilih platform serta mampu mengelola risiko gagal bayar.Penelitian membuktikan, mayoritas pengguna pinjol di Indonesia memang berasal dari kelas ekonomi menengah, didorong oleh kemudahan akses layanan dan proses yang lebih singkat ketimbang lembaga keuangan konvensional. Temuan serupa diungkapkan dalam jurnal "Fenomena Pinjaman Online Pada Masyarakat" yang menyatakan lonjakan penggunaan pinjol di kelas menengah terkait erat dengan kemajuan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Adapun kelompok ekonomi di luar kelas menengah relatif lebih sedikit memanfaatkan layanan pinjol, terutama karena keterbatasan literasi keuangan dan akses digital (Brenda et al., 2025).



Gambar 1. 2 *E- Commerce* yang Sering Diakses Masyarakat Indonesia pada 2025

Sumber : Data Books

Pada gambar 1.2 survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2025, masyarakat Indonesia paling sering menggunakan Shopee sebagai platform *e-commerce* utama, disusul oleh TikTok Shop, Tokopedia, dan

Lazada. Sementara itu, pengguna Blibli, Facebook *Marketplace*, dan *platform e-commerce* lainnya relatif lebih sedikit. Survei tersebut juga mengungkap bahwa 30,34% responden bertransaksi online beberapa kali dalam sebulan, 24,76% beberapa kali dalam beberapa bulan, 14,78% beberapa kali dalam seminggu, dan 2,41% hampir setiap hari (Nabilah Muhamad & Data Books, 2025) .

Shopee memberikan berbagai penawaran menarik kepada konsumen melalui beragam promo dan kemudahan metode pembayaran. Platform ini juga menawarkan fasilitas bebas ongkos kirim, harga produk yang relatif terjangkau, serta inovasi layanan keuangan digital seperti *ShopeePayLater* dan Spinjam. TikTok shop berada pada posisi kedua yang juga menjadi salah satu platform *e-commerce* yang menawarkan kemudahan akases bagi penggunanya melalui integrasi lansgsung dari video atau siaran langsung, pengguna dapat bertransaksi secara cepat, efisien, dan tanpa perlu berpindah aplikasi. Pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) semakin digemari oleh masyarakat, terutama dengan hadirnya layanan cicilan tanpa kartu kredit yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan daya tarik bagi pengguna dalam melakukan transaksi digital. Kemunculan layanan ShopeePayLater**,** Spinjam**,** dan berbagai platform pinjaman online lainnya memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi pembelian maupun peminjaman dana. Kemudahan akses serta sistem pembayaran secara cicilan tanpa kartu kredit mendorong peningkatan perilaku konsumtif, karena mahasiswa cenderung melakukan pembelian secara instan tanpa mempertimbangkan kapasitas finansial jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan layanan *financial technology* (*fintech*) berpotensi memengaruhi pola konsumsi masyarakat atau mahasiswa ke arah yang lebih konsumtif.

Perilaku konsumtif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemewahan dan orientasi hedonis dalam gaya hidup seseorang, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk berperilaku konsumtif. Perilaku konsumsi mahasiswa mengalami perubahan signifikan seiring kemajuan teknologi dan arus informasi yang semakin cepat. Fenomena konsumtif di kalangan mahasiswa muncul karena pada tahap perkembangan

menuju kedewasaan, individu masih dalam proses pencarian jati diri dan cenderung tertarik pada hal-hal baru sebagai bentuk aktualisasi diri serta upaya mencapai kemandirian (Yahya, 2021).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan/uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII pengguna aplikasi pinjaman online?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII pengguna aplikasi pinjaman online?
3. Apakah aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII?
4. Apakah tekanan social berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII pengguna aplikasi pinjaman online?
5. Apakah perlindungan legalitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII pengguna aplikasi pinjaman online?
6. Apakah pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online, tekanan sosial, dan perlindungan legalitas secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII pengguna aplikasi pinjaman online?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan/uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi online
2. Untuk menganalisi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman online.
3. Untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta.

4. Untuk menganalisis pengaruh tekanan sosial di lingkungan kampus terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta penggunaan aplikasi pinjaman online.
5. Untuk menganalisis pengaruh persepsi perlindungan legalitas aplikasi pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta.
6. Untuk menganalisis pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online, tekanan sosial, dan perlindungan legalitas secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII pengguna aplikasi pinjaman online.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Teoritis, Menjadi tambahan referensi empiris mengenai pengaruh pendapatan, gaya hidup, aksesibilitas aplikasi, tekanan sosial dan perlindungan legalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online.

   Memperkaya kahian *fintech*, khususnya layanan pinjaman online dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Univesitas Islam Indonesia

b. Praktis:
   1. Bagi mahasiswa : menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan aplikasi pinjaman online agar lebih bijak dan mengendalikan perilaku konsumtif.
   2. Bagi kampus/UII : menjadi masukan untuk penyusunan program literasi keuangan dan edukasi penggunaan pinjam online di kalangan mahasiswa.
   3. Bagi penyedia layanan pinjaman online : memberikan Gambaran perilaku konsumtif mahasiswa sehingga dapat mendorong inovasi produk yang lebih bertanggung jawab.
   4. Bagi regulator (OJK) : memberikan informasi tambahan mengenai dampak pinjol pada mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penguatan regulasi dan pengawasan

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian terdiri dari lima bab, yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuanpenelitian,manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini membahas mengenai kajian pustaka yang mencakup telaah terhadap hasil penelitian terdahulu sebagai referensi yang relevan dengan topik penelitian ini. Selanjutnya, bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai alat analisis dalam menjelaskan hubungan antar variable. Selain itu, terdapat kerangka pemikiran yang menggambarkan alur serta hubungan antar variable utama dalam penelitian. Bab ini juga memuat Hipotesis sebagai dugaan sementara yang didasarkan pada teori dan hasil penelitian sebelumnya, sebagai dasar analisis yang akan dilakukan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, serta metode analisis data yang diterapkan dalam pengolahan data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV menyajikan data penelitian secara rinci dan memaparkan mengenai hasil analisis data, disertai dengan dengan pembahasan yang merupakan interpretasi dari hasil analisis untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V berisi kesimpulan yang merangkum hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan serta implikasi yang berfungsi sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran yang ditunjukan kepada pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

No	Nama Penulis dan Tahun	Fokus atau Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gep Penelitian
1	Nuraziza,S (2024)	Menganalisis dampak penggunaan pinjaman online terhadap perilaku konsumtid mahassiswa di Parepare	Kualitatif dengan instrument kuesioner dan wawancara	Pinjaman online memiliki dampak positif dan negative terhadap mahasiswa. Positif : Membantu kebutuhan mendesak Negatif : Meningkatkan perilaku konsumtif berlebihan dan kurangnya kontrolpengeluaran	Penelitian terdahulu fokus pada mahasiswa di Parepare.Penelitian sekarang fokus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan variable lebih kompherensif termasuk pendapatan, gaya,tekanan sosisal, dan perlindungan legalitas
2	Permadani,A.A.,&Sartika,F.(2025)	Menganalisi pengaruh *fintech* dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif belanja online *e-commerce* Shopee dengan *self control* sebagai mediasi pada mahasiswa PTN Malang	Kuantitatif ekplanatori dengan kuesioner skala Likert,sampel 128 responden,analisis menggunakan SEM-PLS	*Fintech* berpengaruh positif namun tidak signifikan,sedangkan *financial literacy* dan *self control* memiliki positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif .*Fintech* danlendingberpengaruh signifikan terhadap *self- control* yang memediasi perilaku konsumtif	Penelitian terdahulu menggunakan *e-commerce* Shopee dengan mediasi *self control*.Penelitian sekarang fokus pada aplikasi pinjaman online secara umum tanpa variable mediasi
3	Hidayat,R.&Darmawan,D (2025)	Mengkaji pengaruh persepsi risiko terhadap Keputusan pengguna aplikasi pinjaman online	Studi literatur dengan pendekatan kualitatif	Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan	Penelitian terdahulu merupakan studi literatur di semarang.Penelitian

No	Nama Penulis dan Tahun	Fokus atau Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gep Penelitian
		mahasiswa di Semarang		pinjamaan online .persepsi kemudahan juga menampilkan pengaruh signifikan.Semakin tinggi risiko yang dipersepsikan,mahasiswa tetap menggunkan karena kemudahan yang ditawarkan	sekarang merupakan penelitian empiris dengan data primer di UII Yogyakarta dengan variable yang lebih komprehensif
4	Anggraeni, F. D., et al. (2024)	Menganalisis pengaruh *perceived ease of use, perceived risk*, dan *trust* terhadapap minat melakukan pinjaman online kepada mahasiswa	Kuantitatif dengan analisis regrasi	*Percived ease of use, perceived risk* dan *trust* berpengaruh signifikan terhadap minal melakukan pinjaman online. Kepercayaan menjadi factor kunci dalam mengurangi persepsi risiko	Penelitian terdahulu mengukur minat melakukan pinjaman online.Penelitian sekarang mengukur dampak penggunaan aplikasi pinjaman online terhadap perilaku konsumtif yang sudah terjadi
5	Astuti, M. D., & Wardani, M. K. (2024)	Menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan Paylater terhadap perilaku konsumtif dengan lifestyle sebagai variable pemodrasi	Kuantitatif dengan analisis moderasi menggunakan lifestyle sebagai varibel pemoderasi	Kemudahan penggunaan Paylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan lifestyle memoderasi hubungan tersebut secara positif	Penelitian terdeahulu menggunakan lifestyle sebaagai moderator.penelitian sekarang menempatkan gaya hidup sebagai variable independent yang memepengaruhi perilaku konsumtif
6	Yahya, A. (2021)	Menganalisis determinan yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, termasuk gaya	Kuantitatif dengan kuesioner dan regresi linier berganda,	Uang saku, gaya hidup hedonis, dan rendahnya kontrol diri berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku	Penelitian terdahulu tidak memasukkan variabel aksesibilitas *fintech* dan tekanan sosial.

No	Nama Penulis dan Tahun	Fokus atau Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gep Penelitian
		hidup, uang saku, dan kontrol diri	sampel 150 mahasiswa	konsumtif mahasiswa	Penelitian sekarang menambahkan variabel aksesibilitas pinjaman online dan tekanan sosial sebagai faktor penentu perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta
7	Suryadi, A.P., et al. (2024)	Menganalisis dampak penggunaan pinjaman online terhadap minat dan gaya hidup konsumtif masyarakat	Kuantitatif deskriptif dengan kuesioner skala Likert, analisis regresi	Penggunaan pinjaman online berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup konsumtif masyarakat. Kemudahan akses menjadi faktor dominan yang mendorong perilaku konsumtif	Penelitian terdahulu berfokus pada masyarakat umum tanpa spesifikasi kelompok tertentu. Penelitian sekarang secara khusus menyasar mahasiswa UII Yogyakarta dengan tambahan variabel tekanan sosial dan persepsi perlindungan legalitas
8	Safitri, C.N., & M. Husnaini (2025)	Menganalisis dampak gaya hidup hedonisme terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam UII	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus, observasi dan wawancara mendalam	Gaya hidup hedonisme berpengaruh kuat terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Media sosial dan lingkungan pergaulan menjadi pemicu utama orientasi hedonis	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dan hanya berfokus pada hedonisme. Penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cakupan variabel yang lebih luas termasuk pendapatan, aksesibilitas

No	Nama Penulis dan Tahun	Fokus atau Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gep Penelitian
					pinjaman online, dan perlindungan legalitas
9	Brenda, Z., & Puspita, S. (2025)	Menganalisis pengaruh terpaan konten iklan pinjaman online terhadap keputusan pembelian impulsif Gen Z dan Milenial dengan faktor psikologis sebagai mediasi	Kuantitatif dengan analisis SEM-PLS, sampel 200 responden Gen Z dan Milenial	Terpaan iklan pinjaman online berpengaruh positif signifikan terhadap pembelian impulsif. Faktor psikologis seperti FOMO (Fear of Missing Out) memediasi hubungan tersebut secara signifikan	Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh iklan dan faktor psikologis sebagai mediator. Penelitian sekarang mengkaji pengaruh langsung penggunaan aktif aplikasi pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII dengan variabel independen yang berbeda
10	Nada Fauziah, S., et al. (2023)	Menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku konsumtif dengan paylater sebagai variabel mediasi	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan uji mediasi (Sobel test), sampel 120 mahasiswa	Literasi keuangan dan *self-control* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Paylater sebagai mediator memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif	Penelitian terdahulu menempatkan paylater sebagai variabel mediasi dan berfokus pada literasi keuangan. Penelitian sekarang menempatkan aksesibilitas aplikasi pinjaman online sebagai variabel independen dan menambahkan variabel tekanan sosial serta perlindungan legalitas

Berdasarkan tinjauan terhadap sepuluh penelitian terdahulu sebagaimana diuraikan dalam tabel di atas, dapat diidentifikasi beberapa persamaan dan perbedaan yang relevan dengan

penelitian ini. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut telah membuktikan adanya keterkaitan antara penggunaan layanan keuangan digital (*fintech*), gaya hidup, pendapatan, serta faktor sosial dengan perilaku konsumtif, khususnya di kalangan mahasiswa dan generasi muda. Namun demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang signifikan, yakni belum adanya penelitian yang secara komprehensif mengintegrasikan variabel pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online, tekanan sosial, serta persepsi perlindungan legalitas secara bersama-sama dalam satu model penelitian dengan fokus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif UII Yogyakarta yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi pinjaman online.

2.2. Landasan teori

2.2.1. Teori Konsumen

Teori Perilaku Konsumen merupakan kerangka dasar yang menguraikan cara individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan, serta menilai produk dan jasa guna memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka. Philip Kotler dan Kevin Lane Keller menjelaskan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh empat faktor pokok: budaya, sosial, pribadi, dan psikologis, yang secara sinergis membentuk pola konsumsi seseorang (Kotler & Keller, 2016)

Leon G. Schiffman dan Joseph L. Wisenblit menambahkan bahwa perilaku konsumen tidak terbatas pada aksi pembelian, melainkan mencakup proses pengambilan keputusan pra- dan pasca-konsumsi, termasuk penilaian kepuasan serta potensi pembelian berulang(Schiffman & Wisenblit, 2015). Proses ini dapat memunculkan perilaku konsumtif ketika seseorang cenderung berbelanja berlebihan tanpa memedulikan kebutuhan esensial atau dampak jangka panjang.

Perkembangan era digital, kemudahan akses terhadap layanan keuangan berbasis teknologi, seperti aplikasi pinjaman online, turut memengaruhi perilaku konsumen. Kemudahan proses, kecepatan pencairan dana, serta minimnya persyaratan mendorong individu, khususnya

mahasiswa, untuk melakukan konsumsi secara lebih impulsif. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa perubahan lingkungan teknologi dapat memodifikasi pola perilaku konsumen menjadi lebih instan dan berorientasi pada kepuasan jangka pendek.(Kotler & Keller, 2016)

Teori Perilaku Konsumen menjadi fondasi utama penelitian ini untuk menganalisis bagaimana penggunaan aplikasi pinjaman online memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Teori tersebut menyediakan kerangka konseptual yang kokoh untuk memahami keterkaitan antara kemudahan akses finansial dengan kecenderungan konsumsi yang tidak selalu rasional.

2.2.2. Pinjaman Online

Fintech landing atau pinjaman online berbasis teknologi informasi merupakan salah satu inovasi dalam sektor keuangan modern yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Melalui sisitem ini, proses pemberian maupun penerimaan pinjaman dapat dilakukan secara daring tanpa keharusan bagi pihak pemberi dan penerima pinjaman untuk bertatap muka secara langsung(Arvante, 2022) *Fintech* landing juga dikenal dengan istilah pinjaman online, yang menjadi bagian dari transformasi layanan keuangan berbasis teknologi. Kehadiran layanan ini tidak hanya memudahkan akses terhadap sumber dana, tetapi juga mendorong efesiensi, transparasi, serta perluasan inklusi keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau oleh Lembaga keuangan konvensional

Aplikasi pinjaman online Adalah bentuk pembiayaan berbasis teknologi finansial yang memanfaatkan aplikasi digital dengan dukungan perangkat seperti ponsel atau computer yang terhubung ke internet. Sistem ini memungkinkan proses pengajuan dan pencairan pinjaman berjalan efesien tanpa hambatan jarak dan waktu. Jangja waktu pelunasan dapat diatur sesuai kebutuhan pengguna, dan beberapa penyedia layanan menawarkan pinjaman tanpa angunan,namun tetap mengedepankan aspek keamanan dan pengelolaan risiko yang optimal(Suryadi et al., 2024)

Kemunculan aplikasi layanan pinjaman (pinjol) online dalam masyarakar diawasi secara langsung oleh badan resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasal 1 ayat 3 POJK NO77/2016 "Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi adalah penyelenggara layanan

jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui system elektronik dengan menggunakan jaringan internet"(OJK, 2016).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuagan (OJK) per Desember 2020, jumlah penyelenggara *fintech lending* yang berstatus berizin tercatat sebanyak 37 perusahaan,sedangkan selebihnya masih berstatus terdaftar dengan jumlah 148 perusahaan,yang menujukkan bahwa priode tersebut manyoritas pelaku *fintech lending* masih berada pada tahap proses perizinan namun telah berada dalam pengawasan resmi OJK sebagai otoritas yang berwenang (OJK, 2020)

2.2.2.1. Jenis - Jenis Pinjaman Online

1. Pinjaman Online Tunai

Pinjaman online tunai merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat dicairkan dengan sangat cepat dan praktis, karena proses pengajuannya umumnya hanya menyaratkan KTP serta beberapa data dasar seperti nomor rekening dan informasi pekerjaan. Produk ini sering dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan darurat, misalnya, biaya kesehatan, kebutuhan rumah tangga, atau untuk menutup kekurangan dana lainnya. Besaran pinjaman yang ditawarkan biasanya relative kecil hingga menengah, mulai sekitar Rp500.000 hingga kurang lebih Rp10.000.000, dengan jangka waktu pengambilan yang cenderung pendenk, umunya berkisaran antara 7 sampai 30 hari.

2. Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit Tanpa Angunan merupakan fasilitas pembiayaan tanpa jaminan yang banyak dipilih oleh individu yang membutuhkan dana jumlah menengah hingga besar tanpa harus menyerahkan asset sebagai angunan. Plafon pinjaman KTA dapat mencapai ratusan juta rupiah dengan pilihan jangka waktu pelunasan yang relative panjang, biasanya mulai sekitar 6 bulan hingga 5 tahun, menyesuaikan ketentuan kebutuhan masing-masing lembaga keuangan.

3. Pinjaman Multiguna

Pinjaman multiguna merupakan fasilitas kredit yang menyaratkan adanya angunan, sehingga debitur perlu menyerahkan jaminan berupa BPKB kendaraan, sertifikar rumah, atau asset beharga lain yang diakui lembaga keuangan. Jenis pinjaman ini umumnya dimanfaatkan oleh pemilik asset yang membutuhkan dana jumlah besar, misalnya untuk modal usaha, pembelian properti, atau pelunasan utang dengan nilai signifikan.

4. *Peer-To-Peer Lending* (P2P)

Peer-To-Peer Lending merupakan inovasi layanan keuangan digital yang menghubungkan secara langsung pihak pemimjam dengan dana (investor) melalui sebauah platform online, tanpa perantara lembaga keuanga tradisional seperti bank.

5. Pinjaman Online Cicilan Tanpa Kartu Kredit

Pinjaman online dengan system cicilan tanpa kartu kredit merupakan bentuk fasilitas keuangan yang memungkinkan pengguna untuk membeli barang secara mencicil tanpa perlu memiliki kartu kredit. Layanan ini umumnya disediakan oleh Perusahaan *fintech* yang menjalin kerja sama dengan platform *e-commerce* atau merchant tertentu. Dalam prosesnya, konsumen hanya perlu memilih opsi pembayaran cicilan saat melakukan transaksi di platform belanja daring

2.2.2.2. Aplikasi Pinjaman Online (Pinjol) Legal dan Polpuler Di Indonesia

1. Akulaku

   Akulaku merupakan ekosistem keuangan digital terkemuka di Asia Tenggara yang beroperasi di Indonesia, Filipina, dan Malaysia. Platform ini berfokus melayani masyarakat yang belum terjangkau layanan keuangan formal melalui produk perbankan digital, pembiayaan, investasi, dan layanan broker asuransi.

2. Kredivo

   Kredivo adalah perusahaan *fintech* yang menyediakan layanan kredit dan pinjaman online secara digital melalui aplikasi. Perusahaan ini berdiri pada 2016 di bawah PT Finaccel Teknologi Indonesia (kini PT Kredivo Finance Indonesia) dan sudah berizin serta diawasi

OJK, dengan produk utama pembiayaan instan untuk belanja online/offline dan pinjaman tunai.

3. Indodana

   Indodana Finance adalah platform pembiayaan milik PT Indodana Multi Finance (dahulu PT Triprima Multifinance) yang menyediakan layanan Indodana Paylater dan paylater co-branding seperti BliBli dan Tiket PayLater sebagai solusi keuangan bagi masyarakat Indonesia. Layanan ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang kesulitan mengakses produk keuangan perbankan, sehingga Indodana PayLater dihadirkan agar mereka lebih mudah memperoleh berbagai produk keuangan secara bertahap.

4. Kredit Pintar

   Kredit Pintar adalah perusahaan *fintech* resmi yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, berfokus menyediakan akses pinjaman jangka pendek dengan proses mudah bagi masyarakat Indonesia. Berdiri sejak 2018, aplikasi ini telah diunduh lebih dari 10 juta kali di Play Store dan terus mendapat banyak ulasan positif dari pengguna karena kecepatan pencairan dana dan sistem kredit yang transparan.

5. *Easy Cash*

   Fintopia Indonesia adalah anak perusahaan Fintopia Inc., sebuah perusahaan *fintech* yang berdiri pada 2015 dan berkantor pusat di Beijing, Tiongkok, dengan fokus menyediakan layanan keuangan terjangkau bagi masyarakat yang unbanked dan underserved. Indonesia menjadi pasar terbesar kedua Fintopia Inc. berdasarkan volume transaksi, menunjukkan besarnya aktivitas pembiayaan di negara ini

6. Dana Rupiah

   DanaRupiah adalah platform *fintech peer-to-peer (P2P) lending* yang dijalankan oleh PT Layanan Keuangan Berbagi. Perusahaan ini telah terdaftar dan diawasi secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga menjamin legalitas dan keamanan layanan pinjaman yang mereka sediakan untuk masyarakat Indonesia.

2.2.2.3. Indikator Pinjaman Online

1. Biaya Transakasi

Biaya transaksi merupakan sejumlah biaya yang timbul ketika pengguna melakukan aktivitas transaksi pada platform *peer-to-peer (P2P) lending*. Jenis biaya ini dapat mencakup berbagai komponen, seperti closing fee, biaya keterlembatan pembayaran (*late payment cost),* biaya gagal bayar *(failed payment cost*), biaya pencairan dana *(cashing cost),* biaya pengisisan saldo *(recharging cost),* serta biaya administrasi yang dikenakan oleh pihak penyelenggara platform.

Dalam konteks operasional platform *P2P lending*, biaya transaksi umumnya dikenakan kepada pihak pemberi pinjaman *(lender)* maupun peminjaman *(borrower)* kerika terjadi aktivitas penyaluran dana pinjaman atau saat masing-masing pihak melakukan pengisisan ulang saldo ke akun mereka pada system platform tersebut. Dengan kata lain, biaya ini berfungsi sebagai bentuk kompensasi atas layanan transaksi dan pengelolaan sistem keuangan digital yang difasilitasi oleh pihak platform.(Fei Meng, 2016)

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan dalam layanan pinjaman online tercermin dari tingkat kemudahan akses yang memungkinkan pengguna mengajukan pinjaman kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi pada ponsel pintar dengan dukungan koneksi internet. Fitur ini menghilangkan kebutuhan interaksi langsung maupun kunjungan ke kantor lembaga keuangan, sehingga proses menjadi lebih efisien dan praktis bagi masyarakat dengan keterbatasan waktu. Kemudahan tersebut jyga berperan dalam memperluas inklusi keuangan, karena masyarakat yang sebelumnya memperoleh akses terhadap layanan kredit formal kini dapat lebih mudah terlayani.(Sheila wijayanti & Hartiningrum, 2022)

Kecepatan dalam proses verifikasi serta pencairan dana merupakan salah satu dimensi penting yang mencerminkan kualitas pelayanan pada layanan pinjaman online. Tahapan penilaian kelayakan dan persetujuan dilakukan secara otomatis melalui sistem digital, sehingga dana dapat dicairkan dalam waktu relative singkat, bahkanhanya dalam beberapa jam setelah pengajuan. Kecepatan tersebut menjadi keunggulan utama

dibandingkan lembaga keuangan konvensional dan menjadi salah satu faktor yang mendorong minat pengguna untuk menggunaka aplikasi pinjaman online (Pambudianti et al., 2020)

3. Perlindungan Keamanan dan Legalitas

Perlindungan keamanan dan legalitas dalam layanan pinjaman online bertumpu pada kerangka regulasi yang memberikan dasar hukum bagi konsumen dalam menegakkan hak-haknya. Sejumlah peraturan seperti Undang-Undang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang layanan pendanaan Bersama berbasis teknologi informasi menjadi landasan utama bagi penyelenggaraan *fintech lending* di Indonesia. Melalui regulasi tersebut, konsumen secara normatif dijamin hak-hak dasarnya, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang akurat, hak atas rasa aman dalam bertransaksi, serta hak untuk mendapatkan mekanisme penyelesaian sengketa apabila terjadi pelanggaran.(Anis Gunaawan et al., 2025)

2.2.3. Perilaku Konsumtif

2.2.3.1. Definisi Perilaku Konsumtif dan Hedonisme

Perilaku konsumtif dapat dipahami sebagai kecenderungan individu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan, dengan orientasi utama pada pemaksimalan kepuasan, simbol status, dan pemenuhan keinginan, bukan pada kebutuhan yang bersifat esensial. Perilaku ini tercermin dari keputusan konsumsi yang lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan emosional, gaya hidup, dan pengaruh sosial dari pada pertimbangan rasional mengenai nilai guna ,prioritas kebutuhan, serta kondisi finansial jangka panjang (Joey Paywala & Hadi Utomo, 2022).

Perilaku konsumtif dapat dirumuskan sebagai suatu pola tindakan dalam membeli dan menggunakan barang maupun jasa secara berlebihan, di mana keputusan tersebut lebih mendorong oleh keinginan dari pada kebutuhan nyata. Ciri utamanya meliputi minimnya pertimbangan resional dalam pengambilan keputusan ekonomi serta

kuatnya pengaruh factor eksternal, seperti tekanan dari kelompok sebaya, paparan media sosial, dan gaya hidup yang beriorentasi pada kesenangan atau hedonism (Rahman et al., 2023).

Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa peilaku konsumtif pada pengguna layanan paylater tidak semata-mata dipicu oleh kemudahan fasilitas pembayaran, tetapi juga sangat berkaitan dengan tingkat literasi keuangan dan kemampuan individu dalam mengontrol diri. Hasil studi berjudul "T*he Effect of Financial Literacy and Self-Control on Consumptive Behavior with Paylater as a Mediating Variable*" mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan yang memadai serta pengendalian diri yang baik mampu menekankan kecenderungan seseorang menggunakan paylater secara berlebihan. Dengan demikian, kedua faktor tersebut berperan penting sebagai mekanisme protektif dalam mencegah munculnya perilaku konsumtif (Nada Fauziah et al., 2023).

Hedonisme, yang berasal dari kata Yunani hedone (kesenangan), merupakan pandangan hidup yang memprioritaskan pencarian kenikmatan sebagai tujuan utama sambil menghindari penderitaan. Fenomena ini semakin menonjol dalam kehidupan modern, tercermin pada gaya hidup hedonistik dan budaya konsumsi yang mendorong kesenangan instan. Namun, banyak individu saat ini salah menafsirkan hedonisme sebagai pemenuhan nafsu semata, mengabaikan dampak jangka panjang. Mereka cenderung memilih aktivitas menyenangkan seperti kemalasan, pemborosan, atau konsumsi makanan cepat saji, yang pada akhirnya merugikan kesejahteraan saat ini maupun masa depan (Purnamasari et al., 2024)

Modernisasi dan pergeseran nilai sosial telah melahirkan gaya hidup hedonis sebagai pola negatif yang dominan, khususnya di kalangan remaja. Pola ini ditandai oleh orientasi perilaku, minat, dan pandangan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan material untuk kesenangan sesaat, sering disertai perilaku konsumtif tanpa pengelolaan keuangan yang matang. Karakteristik remaja, seperti sifat tidak realistis dan penilaian berdasarkan emosi labil, memperburuk kecenderungan ini. Mereka cenderung

memandang kehidupan dari perspektif subjektif yang belum selaras dengan realitas atau pandangan orang lain, sehingga kurang bijaksana dalam peran sebagai konsumen (Safitri & M. Husnaini, 2025)

2.2.3.2. Teori Perilaku Konsumen (*Consumer Behavior Theory*)

Perilaku konsumtif dapat dipahami melalui kerangka *middle theory* dengan merujuk pada Teori Perilaku Konsumen yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2016). Teori ini menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam melakukan konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi, seperti tingkat pendapatan dan harga, tetapi juga oleh faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, dan sikap, serta faktor sosial seperti gaya hidup, kelompok acuan, dan pengaruh media sosial.

Dalam kondisi tertentu, kecenderungan tersebut dapat muncul ketika faktor psikologis dan sosial memiliki pengaruh yang lebih dominan. Misalnya, dorongan untuk mengikuti tren gaya hidup, kecenderungan hedonisme, serta tekanan dari lingkungan sosial dan media dapat mendorong individu melakukan konsumsi secara berlebihan. Akibatnya, keputusan pembelian lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan, sehingga pertimbangan rasional terhadap kondisi keuangan menjadi kurang diperhatikan.

2.2.3.3. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) menurut (Icek Ajzen, 1991)dapat digunakan sebagai *middle theory* untuk menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa. Dalam TPB, perilaku dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.Pada mahasiswa, kemudahan akses layanan keuangan digital seperti pinjaman online dan dompet digital meningkatkan persepsi kontrol, sehingga mereka merasa lebih mampu untuk berbelanja meskipun pendapatan terbatas. Kondisi ini memperkuat niat konsumsi dan mendorong munculnya perilaku konsumtif berlebihan.Mahasiswa kerap melakukan pembelian impulsif yang tidak sesuai kebutuhan, seperti pengeluaran untuk nongkrong, belanja online, atau mengikuti tren media sosial(S. N. Hidayat & Putra, 2021).

Penelitian di Indonesia masih dominan membahas gaya hidup dan media sosial, sementara keterkaitan antara penggunaan pinjaman online dengan perilaku konsumtif termasuk pembelian tidak terencana, gengsi, dan konsumsi hedonis masih jarang dikaji. Hal ini menunjukkan adanya phenomena gap, yaitu terbatasnya studi yang secara langsung menghubungkan akses *fintech lending* dengan perilaku konsumtif mahasiswa, meskipun fenomenanya semakin terlihat di kalangan mahasiswa perkotaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan akses pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di era digital.

2.2.4. Pendapatan

Pendapatan menjadi salah satu pendorong utama perilaku konsumsi individu. Secara definisi, pendapatan merujuk pada total penerimaan yang diterima individu atau rumah tangga dalam periode waktu tertentu, mencakup gaji, upah, atau sumber lain yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan(Mankiw, 2021).Bagi mahasiswa, sumber pendapatan biasanya berasal dari uang saku orang tua, beasiswa, atau pendapatan sampingan dari pekerjaan paruh waktu. Tingkat pendapatan ini secara langsung memengaruhi daya beli dan pola pengeluaran, sehingga berperan krusial dalam membentuk kecenderungan konsumtif.

2.2.4.1. Teori Fungsi Konsumsi (*Consumption Function*)

Teori ekonomi klasik serta modern menjelaskan keterkaitan pendapatan dan konsumsi melalui *Consumption Function* yang diperkenalkan John Maynard Keynes. Konsep ini menggarisbawahi hubungan positif antara keduanya, di mana kenaikan pendapatan memicu peningkatan konsumsi, walaupun tidak sebanding secara proporsional (Keynes, 1936). Akibatnya, individu dengan pendapatan lebih tinggi memiliki ruang lebih luas untuk konsumsi non-esensial. Pada mahasiswa, akses mudah ke pinjaman online mempertegas dinamika ini, karena pendapatan bukan lagi hambatan utam bagi aktivitas konsumsi.

2.2.4.2. Teori Fungsi Konsumen (*Consumen Behavior Cumnsumen*)

Dari sudut pandang middle *theory*, hubungan ini dapat dianalisis melalui Teori Perilaku Konsumen (*Consumer Behavior Theory*), yang menegaskan bahwa keputusan konsumsi dipicu oleh faktor ekonomi (termasuk pendapatan), psikologis, dan social (Kotler & Keller, 2016). Pendapatan bertindak sebagai penentu kunci preferensi dan pilihan konsumsi. Namun, ketika berpadu dengan elemen seperti gaya hidup dan kemudahan kredit digital (seperti aplikasi pinjaman online), pendapatan tidak hanya membatasi konsumsi rasional, melainkan juga memicu perilaku konsumtif yang berlebihan.

2.2.4.3. *Theory Of Plannned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan(Icek Ajzen, 1991), pendapatan terkait erat dengan *perceived behavioral control*, yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya melaksanakan suatu perilaku. Mereka yang memiliki pendapatan lebih tinggi atau akses finansial luas termasuk via pinjaman online cenderung merasa lebih percaya diri untuk berbelanja, sehingga memperkuat niat dan tindakan konsumtif. Dengan begitu, pendapatan berfungsi ganda sebagai faktor ekonomi sekaligus psikologis dalam pengambilan keputusan konsumsi. Dengan demikian, pendapatan menjalin ikatan kuat dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi pendapatan atau semakin mudah akses dana tambahan (termasuk pinjaman online), semakin besar pula dorongan untuk konsumsi, baik yang memenuhi kebutuhan maupun keinginan

2.2.5. Gaya Hidup (*Life Style*)

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin melalui aktivitas, minat, serta pandangan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Konsep ini menggambarkan bagaimana seseorang menggunakan waktu, memilih produk, serta menentukan cara dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Jingga Arnesya et al., 2024). Gaya hidup menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pembelian

karena pilihan konsumsi tidak hanya didasarkan pada kebutuhan dasar, tetapi juga pada nilai, preferensi, serta simbol sosial yang ingin ditunjukkan oleh individu.

Kajian perilaku konsumen, gaya hidup juga berkaitan dengan bagaimana individu mengalokasikan waktu dan sumber daya yang dimiliki untuk berbagai aktivitas, termasuk pekerjaan, hiburan, maupun interaksi social (Meilyana et al., 2025). Gaya hidup mencerminkan pola perilaku yang terbentuk dari aktivitas, minat, dan opini seseorang terhadap berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, gaya hidup sering digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk memahami karakteristik individu serta pola perilaku yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan sosial, perkembangan teknologi, serta nilai yang berkembang dalam masyarakat. Perubahan kondisi sosial dan kemajuan teknologi dapat membentuk cara pandang individu terhadap kehidupan, sehingga gaya hidup bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Dalam penelitian perilaku konsumen modern, gaya hidup juga sering dikaitkan dengan pola konsumsi individu karena pilihan aktivitas dan minat seseorang dapat memengaruhi perilaku dan keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari (Ramdani & Bukran, 2025).

2.2.5.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Hubungan antara gaya hidup dan perilaku individu dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh(Icek Ajzen, 1991). Teori ini menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam hal ini, gaya hidup turut membentuk ketiga faktor tersebut, terutama dalam memengaruhi sikap dan norma sosial individu.

Pada kalangan mahasiswa, gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat membentuk pandangan yang lebih menerima terhadap penggunaan pinjaman online. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial juga memperkuat kecenderungan tersebut, sehingga perilaku konsumtif semakin terdorong.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa mahasiswa semakin familiar dengan aplikasi pinjaman online yang menawarkan kemudahan akases, proses cepat, dan persyaratan sederhana, seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital. Di sisi lain, kecenderungan gaya hidup yang menghikuti tren turut mendorong pemanfaatan layanan tersebut, terutama untuk memenuhi kebutuhan non-esensial. Akibatnya, penggunaan pinjaman online tidak selalu ditujukan untuk kebutuhan mendesak, melainkan untuk menunjang gaya hidup konsumtif. Kondisi ini berpotensi memicu perilaku konsumsi berlebihan serta risiko masalah keuangan di masa depan. Oleh karena itu, keterkaitan antara gaya hidup, kemudahan akses teknologi, dan perilaku konsumtif menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

2.2.6. Aksesibilitas dan Kemudahan aplikasi

Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan teknologi merujuk pada tingkat keterjangkauan serta kemudahan suatu sistem untuk dioperasikan tanpa memerlukan upaya yang kompleks. Dalam konteks layanan keuangan digital, seperti aplikasi pinjaman online, aksesibilitas berkaitan dengan fleksibilitas layanan yang dapat dimanfaatkan kapan saja dan di mana saja,

2.2.6.1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Mengacu pada *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Persepsi kemudahan penggunaan menjadi determinan penting yang mendorong individu untuk mengadopsi serta terus memanfaatkan teknologi, sehingga semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan, semakin besar pula kecenderungan penggunaan teknologi tersebut secara berkelanjutan. sederhana atau tidaknya sistem tersebut saat digunakan.

kemudahan penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan minat individu dalam memanfaatkan teknologi karena mampu mengurangi hambatan, baik yang bersifat teknis maupun psikologis(Hartono, 2007). Sejalan dengan itu, (Kshetri, 2016)menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial (*fintech*) memperluas akses

terhadap layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau, khususnya bagi kelompok yang belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional. Aksesibilitas dan kemudahan dipandang sebagai determinan utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi pinjaman online. Proses pendaftaran yang sederhana, verifikasi yang relatif cepat, serta pencairan dana dalam waktu singkat menjadi faktor penarik utama. Selain itu, kemudahan akses melalui *smartphone* tanpa batasan ruang dan waktu turut mendorong meningkatnya intensitas penggunaan layanan tersebut di kalangan mahasiswa.

2.2.7. Tekanan Sosial

Tekanan sosial merupakan bentuk pengaruh eksternal yang berasal dari lingkungan individu, khususnya dari orang-orang yang memiliki kedekatan sosial seperti teman sebaya, keluarga, maupun kelompok referensi. Tekanan ini muncul dalam bentuk dorongan, harapan, maupun norma yang secara tidak langsung memengaruhi sikap dan perilaku individu. Dalam kajian perilaku konsumen, tekanan sosial sering dikaitkan dengan kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri terhadap standar atau ekspetasi kelompoknya.

2.2.7.1. Theory Susceptibility to Interpersonal Influence

Tekanan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi. Bahwa individu dengan tingkat *susceptibility to interpersonal influence* yang tinggi cenderung lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial dalam pengambilan Keputusan pembelian(Bearden et al., 1989). Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Robert B et al., 2004) yang menyatakan bahwa norma sosial mampu mendorong individu untuk menyesuaikan perilakunya dengan kelompok, meskipun Keputusan tersebut tidak sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan rasional. Nilai norma sosial juga memiliki peran dalam membentuk preferensi serta tindakan individu dalam kehidupan sehari hari, termasuk dalam aktivitas konsumsi (Schwartz, 2012).

2.2.7.2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Keterkaitan tekanan sosial direprentasikan melalui konsep *subjective norm*, yaitu persepsi individu terhadap ekspektasi atau pandangan dari pihak-pihak yang dianggap penting dalam lingkungannya. Semakin besar tekanan sosial yang dirasakan, semakin tinggi kecenderungan individu untuk menyesuaikan dengan harapan tersebut (Icek Ajzen, 1991). Oleh karena itu, Perilaku individu tidak hanya dipengaruhi oleh sikap personal, tetappi juga oleh dinamika sosial yang berkembang di sekitarnya.

Dalam linngkungan kampus, tekanan sosial muncul melalui interaksi teman sebaya dan dinamika kelompok, yang mendorong mahasiswa menyesuaikan diri dengan pola perilaku dominan, termasuk dalam hal konsumsi. Kertika lingkungan menunjukkan kecenderungan konsumtif, individu terdorong untuk mengikuti guna mempertahankan penerimaan sosial, sehingga Keputusan konsumsi sering kali lebih didasarkan pada tuntutan sosial daripada kebutuhan.Tekanan sosial menjadi variabel penting dalam penelitian ini karena berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Pengaruh tersebut dapat semakin kuat ketika dikombinasikan dengan kemudahan akases terhadap layanan pinjaman online, yang sama-sama mendorong peningkatan konsumsi yang berlebihan.

2.2.8. Perlindungan Legalitas

Perlindungan legalitas merupakan jaminan hukum yang diberikan oleh negara melalui regulasi dan lembaga pengawas guna melindungi pengguna dalam melalukan aktivitas ekonomi, termasuk dalam menggunakan layanan pinjaman online. Dalam konteks *fintech lending*, perlindingan legalitas mencakup aspek perizinan penyelengara, transparasi informasi, perlindungan data pribadi, serta mekanisme penyelesaian senketa antara pengguna dan penyedia layanan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Di Indonesia, perlindungan legalitas terhadap layanan pinjaman online diatur oleh beberapa regulasi utama. Salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011

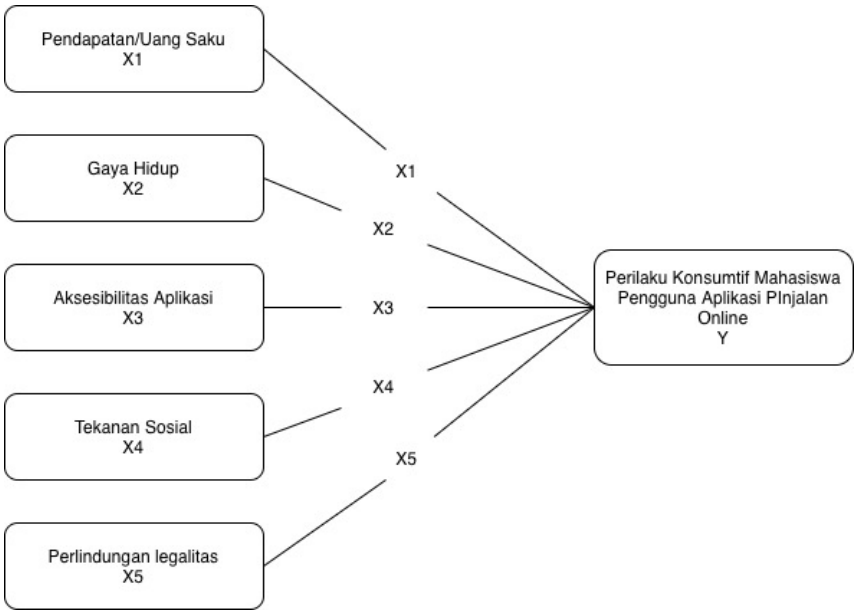
tentang Otoritas Jasa Keuangan (Republik Indonesia, 2011), yang memberikan kewenangan kepada OJK untuk mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan jasa keuangan, termasuk *fintech lending*. Selain itu, terdapat Peraturan OJK (POJK) No. 77/POJK.01/2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) yang secara khusus mengatur layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*). Regulasi ini kemudian diperbarui melalui POJK No. 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan industri *fintech* (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

2.2.8.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Perlindungan legalitas berkaitan dengan *perceived behavioral* control dalam *Theory of Planned Behavior* (Icek Ajzen, 1991). Kejelasan hukum dan pengawasan meningkatkan rasa aman serta kepercayaan, sehingga mendorong individu untuk menggunakan layanan tersebut. Namun, dilapangan masih terdapat kesenjangan akibat maraknya pinjaman online ilegal yang berisiko bagi pengguna. Dengan demikian, perlindungan legalitas memiliki peran ganda, yaitu sebagai bentuk perlindungan sekaligus pendorong adopsi layanan. Dalam penelitian ini, variable ini penting karena berpengaruh terhadap Keputusan mahaswa dalam menggunakan pinjaman online pada perilaku konsumtif.

2.3. Kerangka penelitian

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, maka variabel yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah pendapatan, gayahidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online, tekanan sosial, dan perlindungan legalitas (*variabel independent*) terhadap perilaku konsumtif (*variabel dependen*) pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran yang menunjukkan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka pemikiran penelitian ini disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan/Uang Saku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman online.
2. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta penggunaan aplikasi pinjaman onlin.
3. Aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta
4. Tekanan sosial di lingkungan kampus berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta penggunaan aplikasi pinjaman online.
5. Persepsi perlindungan legalitas aplikasi pinjaman online berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta.

6. Pendapatan/Uang Saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online, tekanan sosial, dan persepsi perlindungan legalitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman online.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan penilitian

Jenis penelitian dibedakan menjadi dua pendekatan utama yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Sugiono, 2023). Berdasarkan klasifikasi tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan dekskriptif kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini menekankan penggambaran fenomena secara sistematis dan empiris melalui pengkajian populasi atau sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data primer dikumpulkan menggunakan instrument kuisioner, diikuti analisis stastistik untuk mengkaji hipotesis yang dirumuskan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mengukur serta menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dengan cara yang objektif dan terukur

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antarvariabel yang telah dirumuskan melalui hipotesis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menganalisis pengaruh pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman *online*, tekanan sosial, serta persepsi perlindungan legalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta yang pernah atau sedang menggunakan layanan aplikasi pinjaman *online*, seperti Kredivo, Akulaku, Indonesia, atau aplikasi lainnya. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dengan objek penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa UII memiliki mahasiswa aktif yang berasal dari berbagai daerah dengan karakteristik yang beragam. Selain itu, mahasiswa UII merupakan bagian dari kelompok usia yang aktif dalam menggunakan teknologi dan layanan

digital, termasuk aplikasi pinjaman *online*. Oleh karena itu, UII dipilih sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan karakteristik populasi yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan *Google Forms*. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2026, sehingga diharapkan data yang terkumpul dapat memberikan gambaran yang akurat dalam rentang waktu tersebut.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama berupa subjek penelitian itu sendiri (Veronica et al., 2022). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring kepada mahasiswa aktif UII Yogyakarta yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi pinjaman online.

3.3. Teknik Pengumpulan data dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden melalui distribusi kuesioner daring. Menurut (Veronica et al., 2022) data primer didefinisikan sebagai informasi segar yang diperoleh pertama kali dari sumber utama, yaitu subjek penelitian itu sendiri. Teknik ini dipilih karena efisien menjangkau responden luas, dengan memanfaatkan *Google Forms* sebagai platform utama yang praktis untuk mahasiswa karena aksesibel via ponsel dan mendukung pengelohan data otomatis. Kuisioner berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden untuk pandangan mereka sesuai petunjuk kebuthan penelitian. Proses penyebaran dilakukan lewat media sosial seperti WhatsApp, menargetkan mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi pinjaman online.

Responden memberikan jawaban terhadap setiap pertanyaan dengan pilihan jawaban yang tersedia dalam bentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi individu atau kelompok terhadap suatu kejadian atau fenomena sosial. Skala *likert* pertama kali diperkenalkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932, seorang psikolog sosial asal Amerika Serikat yang mengembangkan sistem penilaian 5 poin untuk

menanggapi pertanyaan guna mengukur kepribadian dan sikap (Veronica et al., 2022). Tingkatan pada skala *likert* dalam penelitian ini menggunakan rentang 5 skor (1 sampai 5) dengan rincian sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: skor 1
Tidak Setuju (TS)	: skor 2
Netral (N)	: skor 3
Setuju (S)	: skor 4
Sangat Setuju (SS)	: skor 5

3.4. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi pinjaman online. Karena jumlah pasti mahasiswa pengguna pinjaman online tidak tersedia datanya secara resmi, penulis menggunakan total mahasiswa aktif UII Yogyakarta pada tahun akadaemik 2024/2025 yang tercatat sebanyak ±27.348 (Kementerian Pendidikan, 2026) sebagai dasar perhitungan ukuran sampel minimum melalui rumus slovin, dengan kriteria inklusi berupa status sebagai pengguna aplikasi pinjaman online sebagaimana dijelaskan pada sub-bab sampel.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu untuk mewakili populasi dalam analisis penelitian. Hasil analisis yang diperoleh dari sampel dapat diterapkan pada populasi (Sugiono, 2019). Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dilakukan secara representatif untuk menjamin validitas hasil penelitian. Sampel yang dipilih adalah

mahasiswa aktif UII Yogyakarta yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi pinjaman online. Adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan penulis, antara lain:

- Mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Bersedia menjadi responden.
- Pernah atau sedang menggunakan minimal satu aplikasi pinjaman online (seperti Shopee PayLater, Akulaku, Kredivo, GoPay Pinjam, atau sejenisnya).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu rumus untuk menentukan jumlah sampel agar penelitian memiliki validitas statistik yang baik tanpa harus menjangkau seluruh populasi. Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran kesalahan(error level)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak **27.348 mahasiswa**, maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{27.348}{1 + 27.348(0,1)^2}$$

$$n = \frac{27.348}{1 + 273,48}$$

$$n = \frac{27.348}{274,48}$$

$$n = 99,635$$

$$n = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 100 responden. Untuk meningkatkan kekuratan dan mengantisipasi data yang tidak lengkap *(missing response*), kuesioner disebarkan secara acak melampaui jumlah minimum tersebut sehingga pada akhir periode pengumpulan data terkumpul 122 responden yang seluruhnya memenuhi kriteria inklusi dan layak digunakan dalam analisis.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel yang dapat diukur dan memberikan gambaran jelas terkait aspek-aspek yang diteliti dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Sedangkan variabel independen terdiri atas pendapatan/uang saku (X1), gaya hidup (X2), aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online (X3), tekanan sosial (X4), dan persepsi perlindungan legalitas (X5). Definisi operasional masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif (Y)

   Perilaku konsumtif dapat dipahami sebagai kecenderungan individu menggunakan sumber daya dimiliki untuk melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan dengan orientasi utama pada pemaksimalan kepuasan, simbol status, dan pemenuhan keinginan, bukan pada kebutuhan yang bersifat esensial (Joey Paywala & Hadi Utomo, 2022). Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif, mahasiswa diukur melalui, frekuensi pembelian impulsif, kecenderungan konsumsi hedonis, dan keputusan pembelian yang tidak didasarkan kebutuhan. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala likert untuk mengukur tingkat perilaku konsumtif mahasiswa UII pengguna aplikasi pinjaman online.

2. Pendapatan/Uang Saku (X1)

   Pendapatan merujuk pada total penerimaan yang di terima individua tau rumah tangga dalam bentuk periode waktu tertentu, mencakup gaji, upah, atau sumber lain yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan (Mankiw, 2021). Bagi mahasiswa sumber pendapatan biasanya berasal dari uang saku orang tua, beasiswa, atau pendapatan

sampingan dari pekerjaan paruh waktu. Dalam penelitian ini, pendapatan diukur berdasarkan jumlah uang saku per bulan yang diterima mahasiswa dan kecukupannya dalam memenuhi kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk mengetahui kecenderungan penggunaan aplikasi pinjaman online berdasarkan tingkat pendapatan mahasiswa.

3. Gaya Hidup (x2)

   Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin melalaui akrivitas, minat, serta padangan individu dalam menjalani kehidupan sehari hari (Jingga Arnesya et al., 2024). Gaya hidup menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pembelian karena pilihan konsumsi tidak hanya didasarkan pada kebutuhan dasar, tetappi juga pada nilai, preferensi, serta simbol sosial yang ingin ditunjukkan oleh individu. Dalam penelitian ini gaya hidup diukur berdasarkan orientasi hedonis, kecenderungan mengikuti tren, dan pola konsumsi mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala likert untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online,

4. Aksebilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online (x3)

   Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan teknologi merujuk pada tingkat keterjangkauan serta kemudahan suatu sistem untuk dioperasikan tanpa memerlukan upaya yang kompleks. Mengacu pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dalam penelitian ini, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online diukur berdasarkan kemudahan pendaftaran, kecepatan pencairan dana, dan kemudahan akses melalui *smartphone*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* untuk mengetahui pengaruh kemudahan akses aplikasi pinjaman online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta.

5. Tekanan sosial

   Tekanan sosial merupakan perngaruh eksternal yang berasal dari lingkungan individu, kuhusunya dari orang-orang yang memiliki kedekatan sosial seperti teman sebaya, keluarga,

maupun kelompok referensi, Dalam *Theory Of Planned Behavior*, tekanan sosial direprensentasikan melalui konsep subjective norm, yaitu persepsi individu terhadap ekspetasi atau pandangan dari pihak-pihak yang dianggap penting dalam linghkungan (Icek Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, tekanan sosial diukur berdasarkan pengaruh teman sebaya, konformitas kelompok, dan norma sosial di lingkungan kampus. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk mengetahui pangaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif melalui penggunaan aplikasi pinjaman online.

6. Persepsi Perlindungan Legalitas

Perlindungan legalitas merupakan jaminan hukum yang diberikan oleh negara melalui regulasi dan lembaga pengawas guna melindungi pengguna dalam melakukan aktivitas ekonomi, termasuk dalam menggunakan layanan pinjaman online. Dalam konteks *fintech lending*, perlindungan legalitas mencakup aspek perizinan penyelenggara, transparansi informasi, perlindungan data pribadi, serta mekanisme penyelesaian sengketa antara pengguna dan penyedia layanan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022b). Dalam penelitian ini, persepsi perlindungan legalitas diukur berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang status izin OJK, transparansi bunga dan biaya, serta kepercayaan terhadap platform. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* untuk mengetahui pengaruh persepsi perlindungan legalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta. Oleh karena variabel ini merupakan konstruk laten yang diukur menggunakan beberapa indikator skala Likert, maka variabel ini tetap melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
Perilaku Konsumtif (Y)	Dependen	Frekuensi pembelian impulsif	1 Saya sering membeli barang yang tidak saya rencanakan sebelumnya (impulse buying) menggunakan aplikasi pinjaman online.	Y1.1 Y1.4

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
			2 Saya lebih sering berbelanja online secara berlebihan ketika memiliki akses ke layanan pinjaman atau cicilan digital.	
		Kecenderungan konsumsi hedonisme	3 Saya menggunakan pinjaman online untuk membeli barang yang sebenarnya bisa ditunda atau tidak terlalu mendesak. 4 Saya menggunakan pinjaman online untuk memenuhi keinginan (bukan kebutuhan), seperti membeli gadget terbaru, pakaian, atau hiburan.	Y1.2 Y1.6
		Keputusan pembelian tidak berbasis kebutuhan	5 Setelah menggunakan aplikasi pinjaman online, pengeluaran konsumtif saya meningkat secara keseluruhan. 6 Saya merasa penggunaan pinjaman online membuat saya kurang mempertimbangkan skala prioritas pengeluaran. 7 Saya pernah mengalami kesulitan keuangan akibat terlalu banyak menggunakan pinjaman online untuk keperluan konsumtif.	Y1.3 Y1.5 Y1.7 Y1.8

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
			8 Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi pinjaman online meningkatkan kecenderungan saya untuk berperilaku konsumtif.	
Pendapatan/ Uang Saku (X1)	Independen	Jumlah uang saku per bulan	1 Uang saku yang saya terima setiap bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saya (makan, transportasi, dll.). 2 Saya mengalokasikan sebagian uang saku untuk ditabung setiap bulan.	X1.1 X1.2
		Kecukupan uang saku dalam memenuhi kebutuhan	3 Ketika uang saku habis sebelum akhir bulan, saya cenderung menggunakan aplikasi pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan. 4 Besaran uang saku yang saya terima memengaruhi keputusan saya dalam menggunakan aplikasi pinjaman online.	X1.3 X1.4
		Kecenderungan penggunaan pinjol berdasarkan tingkat pendapatan	5 Pendapatan/uang saku saya tidak mencukupi untuk memenuhi gaya hidup yang saya inginkan, sehingga saya	X1.5 X1.6

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
			menggunakan pinjaman online. 6 Saya merasa lebih mudah membeli barang yang saya inginkan karena tersedia layanan pinjaman online meskipun uang saku saya terbatas.	
Gaya Hidup (X2)	Independen	Orientasi hedonis	1 Saya merasa penting untuk memiliki barang bermerek atau bernilai tinggi meskipun harga mahal. 2 Pengeluaran saya untuk hiburan dan gaya hidup lebih besar daripada pengeluaran untuk kebutuhan pokok.	X2.2 X2.4
		Kecenderungan mengikuti tren	3 Saya sering membeli barang atau menggunakan jasa (kuliner, hiburan, fashion) untuk mengikuti tren terkini. 4 Saya cenderung membeli barang yang sedang viral di media sosial, meskipun sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan.	X2.1 X2.5
		Pola konsumsi mahasiswa	5 Saya menggunakan aplikasi pinjaman online untuk mendukung gaya hidup yang saya inginkan.	X2.3 X2.6 X2.7

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
			6 Aktivitas belanja online menjadi bagian dari rutinitas gaya hidup saya sehari-hari. 7 Saya lebih memilih menggunakan fasilitas pinjaman online agar bisa membeli barang yang saya inginkan tanpa harus menunggu.	
Aksesibilitas & Kemudahan Aplikasi Pinjol (X3)	Independen	Kemudahan pendaftaran	1 Proses pengajuan pinjaman pada aplikasi pinjaman online sangat mudah dan tidak memerlukan prosedur yang rumit. 2 Persyaratan dokumen untuk mengajukan pinjaman online jauh lebih sederhana dibandingkan pinjaman di bank konvensional.	X3.1 X3.5
		Kecepatan pencairan dana	3 Pencairan dana pinjaman online berlangsung dengan cepat sesuai kebutuhan saya.	X3.2
		Kemudahan akses melalui *smartphone*	4 Aplikasi pinjaman online dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui *smartphone* saya. 5 Fitur dan tampilan antarmuka aplikasi pinjaman online	X3.3 X3.4 X3.6 X3.7

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
			mudah dipahami dan digunakan. 6 Kemudahan penggunaan aplikasi pinjaman online mendorong saya untuk lebih sering memanfaatkan layanan tersebut. 7 Adanya fitur cicilan tanpa kartu kredit (seperti PayLater) memudahkan saya dalam berbelanja secara online.	
Tekanan Sosial (X4)	Independen	Pengaruh teman sebaya	1 Saya merasa tertekan untuk mengikuti gaya hidup teman-teman di kampus (contoh: nongkrong, jalan-jalan, fashion). 2 Saya menggunakan pinjaman online agar tidak dianggap berbeda atau ketinggalan oleh teman-teman saya. 3 Saya pernah menggunakan pinjaman online karena melihat teman atau orang-orang sekitar juga menggunakannya.	X4.1 X4.2 X4.4
		Konformitas kelompok	4 Pergaulan di lingkungan kampus mendorong saya untuk mengeluarkan uang lebih dari yang seharusnya.	X4.3 X4.5

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
			5 Saya merasa perlu membeli barang/jasa tertentu agar diterima dan dihargai dalam lingkungan sosial kampus.	
		Norma sosial di lingkungan kampus	6 Konten media sosial yang memperlihatkan gaya hidup teman-teman mendorong saya untuk berbelanja lebih banyak.	X4.6
Persepsi Perlindungan Legalitas (X5)	Independen	Pengetahuan status izin OJK	1 Saya hanya menggunakan aplikasi pinjaman online yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2 Saya memeriksa legalitas dan reputasi aplikasi pinjaman online sebelum menggunakannya.	X5.1 X5.3
		Transparansi bunga dan biaya	3 Kejelasan regulasi dan perlindungan konsumen membuat saya lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi pinjaman online. 4 Saya merasa bahwa regulasi yang ada sudah cukup melindungi konsumen dari praktik pinjaman online yang merugikan.	X5.5 X5.6

Variabel	Jenis	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No. Item
		Kepercayaan terhadap platform	5 Saya merasa aman menggunakan aplikasi pinjaman online yang memiliki izin resmi dari OJK. 6 Saya percaya bahwa data pribadi saya aman saat menggunakan aplikasi pinjaman online yang terdaftar di OJK.	X5.2 X5.4

3.6. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat suatu instrumen dalam mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan mengevaluasi apakah data hasil pengukuran telah memenuhi kriteria validitas secara metodologis(Sugiono, 2019). Kuisioner dinyatakan valid apabila seluruh indikator di dalamnya mampu secara tepat mengukur variabel yang di teliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Corrected Item-Total Correlation yang dianalisis melalui software SPPS. Teknik ini merupakan metode statistik untuk mengukur korelasi antara skor setiap butir kuisioner dengan total skor keseluruhan skala setelah mengeluarkan skor butir tersebut, guna menilai validitas konstruk instrumen. Di bawah ini adalah Rumus *Pearson Correlation:*

$$rxy = \frac{N \sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi *Product Moment* antara x dan

berdasarkan

N : Jumlah responden yang akan diteliti

x : Skor tiap item

y : Skor total nilai untuk setiap variabel yang diteliti

Σx : Jumlah skor dalam distribusi X

Σy : Jumlah skor dalam distribusi Y

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung terhadap r-tabel pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Dengan jumlah responden 122, maka nilai r-tabel yang digunakan adalah sebesar 0,1779.Menurut (Radyasasmita & Suryaningsih, 2022) kriteria uji validitas sebagai berikut:

1. Jika nilai r-hitung > r-tabel maka butir instrument dinyatakan valid.
2. Jika nilai r-hitung < r-tabel maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

3.7. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan skor yang stabil dan konsisten apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama (Abdullah Ma'ruf, 2015). Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat keandalan kuesioner sebagai indikator variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan menunjukkan konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen dengan reliabilitas tinggi mampu memberikan hasil pengukuran yang dapat dipercaya dan stabil (Musrifah Mardiani Sanaky et al., 2021)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dianalisis melalui *software* SPSS.

Rumus:

$$r\text{II} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Teknik ini merupakan koefisien reliabilitas internal yang mengukur konsistensi antar butir instrumen kuesioner berdasarkan rata-rata korelasi antar poin. Menurut (Latan Joseph Hair & Richard Noonan Editors, n.d.) kriteria uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode *Ordinary Least Squares* (OLS) digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi pinjaman *online* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penggunaan aplikasi pinjaman *online* dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam beberapa variabel independen, yaitu pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman *online*, tekanan sosial di lingkungan kampus, serta persepsi perlindungan legalitas pinjaman *online*. Kelima variabel tersebut dianalisis pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel dependen. Menurut (Sahir, 2021; Samuelson, 1938) regresi linier berganda merupakan metode analisis yang melibatkan dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e}$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Pendapatan/Uang Saku

X_2 = Variabel Gaya Hidup

X_3 = Variabel Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online

X_4 = Variabel Tekanan Sosial

X_5 = Variabel Persepsi Perlindungan Legalitas

e = Standar *error* (tingkat kesalahan)

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.10.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk menilai distribusi data pada suatu variabel, dengan tujuan mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas mengacu pada kondisi dimana data harus mengikuti distribusi normal. Apabila data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, maka diperlukan langkah transformasi data sebelum melakukan analisis statistik lanjutan.

Untuk menguji normalitas data, digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu metode yang sering diterapkan dalam analisis statistik karena ketersediaannya pada berbagai perangkat lunak pengolahan data. Suatu variabel dikategorikan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,05 atau lebih. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan tidak berdistribusi (Iba & Wardhana, 2024)

3.10.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel independen dalam model regresi. Apabila variabel-variabel independen saling berkorelasi, maka akan terjadi kesulitan dalam membedakan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen, sehingga dugaan koefisien regresi menjadi kurang tepat. Ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi linier berganda dapat diidentifikasi melalui nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada umumnya, jika nilai *tolerance* $\leq 0{,}10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka variabel tersebut terdapat multikolinearitas (Mintarti Indartini & Mutmainah, 2024).

3.10.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians residual (*error term*) yang tidak berkorelasi dengan variabel independen dalam model regresi (Mintarti Indartini & Mutmainah, 2024). Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan *White Heteroskedasticity*

Test dan analisis *Scatterplot*. Menurut(Ghozali, 2011) kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig variabel independen < 0,05 terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig variabel independen > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas

3.10. Uji Hipotesis

3.11.1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi (Utari YollaSundari et al., 2024). Pengujian hipotesis uji F menggunakan tingkat signifikansi 10% (α = 0,10) dengan df = n-k-1. Dimana n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika F-hitung > F-tabel dan Sig. < 0,10 maka H_0 ditolak (variabel independen berpengaruh simultan signifikan).
2. Jika F-hitung < F-tabel dan Sig. > 0,10 maka H_0 diterima (variabel independen tidak berpengaruh simultan signifikan).

3.11.2. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi linier berganda. Uji t pada dasarnya mengukur besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan tingkat signifikansi 10% (α = 0,10) dengan df = n-k-1. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika t-hitung > t-tabel dan Sig. < 0,10 maka H_0 ditolak (variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
2. Jika t-hitung < t-tabel dan Sig. > 0,10 maka H_0 diterima (variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

3.11.3. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen melalui nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 menunjukkan bahwa pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen relatif kecil. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Dengan kata lain, semakin besar nilai R^2 dan semakin mendekati 100%, semakin besar pula pengaruh keseluruhan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Sahir, 2021).

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Penilitian ini menggunakan 122 responden mahasiswa aktitif Universitas Islam Indonesia yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan melalui sosial media. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan SPSS pada tingkat signifikansi 5%. Variabel independen yang digunkan dalam penelitian ini meliputi perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Sedangkan variabel independen terdiri atas pendapatan/uang saku (X1), gaya hidup (X2), aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online (X3), tekanan sosial (X4), dan persepsi perlindungan legalitas (X5)

Karakteristik responden yang diteliti yaitu jenis kelamin, usia, uang saku perbulan, dan aplikasi pinjaman online yang digunakan.

4.1.1. Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

JenisKelamin					
Jenis Kelamin		*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Perempuan	48	39.3	39.3	39.3
	Laki - Laki	74	60.7	60.7	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel jenis kelamin, jenis kelamin respondon menunjukkkan bahwa mayoritas responden adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 74 responden atau 60.7%, diikuti oleh responden jenis kelamin Perempuan sebanyak 48 atau 39.3%. Dominasi responden laki-laki dapat mencerminkan kecenderungan mahasiswa laki-laki yang lebih aktif dalam memanfaatkan layanan aplikasi pinjaman online, baik untuk memenihi kebutuhan sehari-hari maupun mendukung pola konsumsi yang lebih tinggi dibandingkan Perempuan.

4.1.2. Karakteristik Jenis Usia

Tabel 4. 2 Jenis usia

Usia					
Jenis usia		*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	17-19 tahun	20	16.4	16.4	16.4
	20-22 tahun	82	67.2	67.2	83.6
	23-25 tahun	20	16.4	16.4	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel usia, distribusi usia responden menunjukkan bahwa manyoritas responden berada pada rentan usia 20-22 tahun sebanyak 82 responden atau 67.2%, diikuti oleh responden berusia 17-18 tahun sebanyak 20 responden atau 16.4%, dan usia 23-25 tahun sebanyak 20 responden atau 16.4%. Dominasi rentang usia 20-22 tahun menggambarkan fase mahasiswa yang tengah berada di pertengahan masa studi, dimana kebutuhan finansial cenderung meningkat namun sumber pendapatan masih terbatas, sehingga mendorong penggunaan aplikasi pinjaman online sebagai kebutuhan jangka pendek

4.1.3. Karakteristik Program Studi

Tabel 4. 3 Program Studi

Program Study					
Program Studi		*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Manajemen	25	20.5	20.5	20.5
	Akutansi	14	11.5	11.5	32.0
	Ekonomi Pembangunan	22	18.0	18.0	50.0
	Hubungan Internasional	1	.8	.8	50.8
	Teknik Sipil	16	13.1	13.1	63.9

Program Study					
Program Studi		*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
	Teknik Industri	10	8.2	8.2	72.1
	Teknik Mesin	1	.8	.8	73.0
	Teknik Elektro	1	.8	.8	73.8
	Hukum	13	10.7	10.7	84.4
	Ilmu Komunikasi	11	9.0	9.0	93.4
	Bisnis digital	7	5.7	5.7	99.2
	Farmasi	1	.8	.8	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3 terdapat 122 responden yang berasal dari 12 program studi di Universitas Islam Indonesia. Distribusi asal program studi menunjukkan Manajemen paling dominan dengan 25 responden atau 20,5%, diikuti oleh Ekonomi Pembangunan sebanyak 22 responden atau 18,0% dan Teknik Sipil sebanyak 16 responden atau 13,1%. Sementara itu, Akuntansi berkontribusi 14 responden atau 11,5%, Hukum 13 responden atau 10,7%, Ilmu Komunikasi 11 responden atau 9,0%, Teknik Industri 10 responden atau 8,2%, dan Bisnis Digital 7 responden atau 5,7%. Adapun Hubungan Internasional, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Farmasi masing-masing berkontribusi 1 responden atau 0,8%. Dominasi responden dari program studi ekonomi dan bisnis mencerminkan tingginya paparan terhadap produk keuangan digital, meskipun keterlibatan responden dari prodi non-ekonomi juga menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online telah meluas ke berbagai latar belakang akademik.

4.1.4. Karakteristik Jenis Uang saku

Tabel 4. 4 Pendapatan/Uang Saku

Pendapatan_Uang Saku					
Pendapatan/Uang Saku		*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	< Rp500.000	7	5.7	5.7	5.7
	Rp500.000 - Rp1.000.000	36	29.5	29.5	35.2
	Rp1000.000 - Rp2000.000	50	41.0	41.0	76.2
	Rp2000.000 - Rp3000.000	19	15.6	15.6	91.8
	> Rp3000.000	10	8.2	8.2	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel Uang Saku, frekuensi uang saku per bulan responden didominasi oleh rentang Rp1.000.000 – Rp2.000.000 dengan 50 responden atau 41,0%. Diikuti rentang Rp500.000 – Rp1.000.000 sebanyak 36 responden atau 29,5%, rentang Rp2.000.000 – Rp3.000.000 sebanyak 19 responden atau 15,6%, di atas Rp3.000.000 sebanyak 10 responden atau 8,2%, dan di bawah Rp500.000 paling sedikit dengan 7 responden atau 5,7%. Dominasi kelompok uang saku menengah ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan pendapatan terbatas cenderung memanfaatkan aplikasi pinjaman online untuk menutupi selisih antara kebutuhan dan kemampuan finansial yang dimiliki.

4.1.5. Karakteristik Jenis Aplikasi Online Yang Digunakan

Tabel 4. 5 Jenis Aplikasi Yang Digunakan

Aplikasi Pinjaman Online					
Jenis Aplikasi Online Yang di Gunakan		*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	ShopeePayLater/Spinjam	58	47.5	47.5	47.5
	Akulaku	13	10.7	10.7	58.2
	Kredivo	14	11.5	11.5	69.7
	GoPay Later	16	13.1	13.1	82.8

Aplikasi Pinjaman Online					
Jenis Aplikasi Online Yang di Gunakan		*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
	Kredit Pintar	7	5.7	5.7	88.5
	Easy Money	8	6.6	6.6	95.1
	Indodana Paylater	6	4.9	4.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel Aplikasi Pinjaman Online, frekuensi penggunaan aplikasi pinjaman online responden didominasi oleh ShopeePayLater/SPinjam dengan 58 responden atau 47,5%. Diikuti GoPay Later sebanyak 16 responden atau 13,1%, Kredivo sebanyak 14 responden atau 11,5%, dan Akulaku sebanyak 13 responden atau 10,7%. Sementara Easy Money berkontribusi 8 responden atau 6,6%, Kredit Pintar 7 responden atau 5,7%, dan Indodana PayLater paling sedikit dengan 6 responden atau 4,9%. Dominasi ShopeePayLater mencerminkan tingginya integrasi layanan pinjaman onli-*commerce* yang paling banyak digunakan mahasiswa, sehingga kemudahan akses menjadi faktor utama preferensi penggunaan.

4.2. Uji Instrumen Penelitian

Berikut disajikan uji validitas dan uji realibilitas dari masing-masing variabel penelitian, yaitu independen pendapatan/uang saku (X1), gaya hidup (X2), aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online (X3), tekanan sosial (X4), dan persepsi perlindungan legalitas (X5), serta variabel dependen perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana tingkat kemampuan intrumen mampu mengukur kontruk penelitian secara tepat. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan membandingkan r-hitung terhadap r-tabel pada taraf signifikansi 5% (a=0,05). Dengan jumlah responden 122, nilai r-tabel yang

digunakan adalah sebesar 0.01779 sehingga dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel. Berikut uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4. 6 Uji Validitas Pendapatan/Uang saku

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X1.1	<0.001	0.317	0.1779	Valid
2	X1.2	<0.001	0.769	0.1779	Valid
3	X1.3	<0.001	0.776	0.1779	Valid
4	X1.4	<0.001	0.694	0.1779	Valid
5	X1.5	<0.001	0.707	0.1779	Valid
6	X1.6	0.006	0.248	0.1779	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item dari intrumen variabel Pendapatan /Uang Saku (X1) dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel (0.1779).

Tabel 4. 7 Uji Validitas Gaya Hidup

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X2.1	<0.001	0.847	0.1779	Valid
2	X2.2	<0.001	0.825	0.1779	Valid
3	X2.3	<0.001	0.836	0.1779	Valid
4	X2.4	<0.001	0.813	0.1779	Valid
5	X2.5	<0.001	0.731	0.1779	Valid
6	X2.6	<0.001	0.801	0.1779	Valid
7	X2.7	<0.001	0.804	0.1779	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan 4.7 menunjukkan bahwa semua item dari intrumen variabel Gaya Hidup (X2) dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel (0.1779).

Tabel 4. 8 Uji Validitas Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X3.1	<0.001	0.847	0.1779	Valid
2	X3.2	<0.001	0.825	0.1779	Valid
3	X3.3	<0.001	0.836	0.1779	Valid
4	X3.4	<0.001	0.813	0.1779	Valid
5	X3.5	<0.001	0.731	0.1779	Valid
6	X3.6	<0.001	0.801	0.1779	Valid
7	X3.7	0.002	0.804	0.1779	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua item dari intrumen variabel aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online (X3) dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel (0.1779).

Tabel 4. 9 Uji Validitas Tekanan Sosial

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X4.1	<0.001	0. 571	0.1779	Valid
2	X4.2	<0.001	0. 767	0.1779	Valid
3	X4.3	<0.001	0. 693	0.1779	Valid
4	X4.4	<0.001	0. 754	0.1779	Valid
5	X4.5	<0.001	0. 761	0.1779	Valid
6	X4.6	<0.001	0. 503	0.1779	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua item dari intrumen variabel Tekanan sosial (X4) dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel (0.1779).

Tabel 4. 10 Uji Validitas Persepsi Perlindungan Legalitas

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X5.1	<0.001	0. 872	0.1779	Valid
2	X5.2	<0.001	0. 854	0.1779	Valid
3	X5.3	<0.001	0. 800*	0.1779	Valid
4	X5.4	<0.001	0. 798	0.1779	Valid
5	X5.5	<0.001	0. 814	0.1779	Valid
6	X5.6	<0.001	0. 318	0.1779	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua item dari intrumen variabel persepsi perlindungan legalitas (X5) dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel (0.1779).

Tabel 4. 11 Uji Validitas Perilaku Konsumtif

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	Y1.1	<0.001	0. 420	0.1779	Valid
2	Y1.2	<0.001	0. 838	0.1779	Valid
3	Y1.3	<0.001	0. 802	0.1779	Valid
4	Y1.4	<0.001	0. 778	0.1779	Valid
5	Y1.5	<0.001	0. 870	0.1779	Valid
6	Y1.6	<0.001	0. 821	0.1779	Valid
7	Y1.7	<0.001	0. 859	0.1779	Valid
8	Y1.8	<0.001	0. 402	0.1779	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua item dari intrumen variabel perilaku konsumtif (Y) dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel (0.1779).

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji relialibilitas untuk mengukur tingkat konsistensi intrumen dalam menghasilkn data yang stabil. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan metode *Cronbach's Alpha*, dimana instrument dinyatakan realibel jika a > 0,6 dan instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 4. 12 Uji Realibilitas

Variabel	*Standard Cronbach's Alpha*	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan/Uang saku	0.6	0.605	Realibel
Gaya Hidup	0.6	0.831	Realibel
Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online	0.6	0.778	Realibel
Tekanan Sosial	0.6	0.749	Realibel

Persepsi Pelindungan Legalitas Aplikasi Pinjaman Online	0.6	0.843	Realibel
Perilaku Konsumtif	0.6	0.854	Realibel

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.12 Uji Reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Pendapatan/Uang Saku sebesar 0.605, variabel Gaya Hidup sebesar 0.831, variabel Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online sebesar 0.778, variabel Tekanan sosial sebesar 0.749, variabel Persepsi Perlindungan Legalitas sebesar 0.843, dan variabel Perilaku Konsumtif sebesar 0.854. Dengan demikian variabel Pendapatan/Uang Saku, Gaya Hidup, Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online, Tekanan Sosial, Persepsi Perlindungan Legalitas Aplikasi Pinjaman Online, dan Perilaku Konsumtif dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,6.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen terhadap dua atau lebih variabel independent secara simultan

Tabel 4. 13 Analis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.676	1.724		-.972	.333
	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	.155	.088	.113	1.752	.082
	X2 GAYA HIDUP	.204	.075	.197	2.730	.007
	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.291	.090	.257	3.229	.002

	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	.324	.075	.277	4.345	<.001
	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.209	.088	.186	2.374	.019

a. Dependent Variable: Y PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagi berikut:

$$Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + e$$

$$Y=-1,676+0,155X1+0,204X2+0,291X3+0,324X4+0,209X5$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X1 = Pendapatan/Uang Saku

X2 = Gaya Hidup

X3 = Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi Pinjaman online

X4 = Tekanan Sosial dI Lingkungan Kampus

X5 = Perlindungan Legalitas Pinjaman Online

e = Standart error (tingkat Kesalahan)

1. Nilai konstanta sebesar -1,676 menunjukkan bahwa apabila variabel Pendapatan/Uang Saku (X1), Gaya Hidup (X2), Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman *Online* (X3), Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus (X4), dan Persepsi Perlindungan Legalitas Pinjaman *Online* (X5) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) sebesar -1,676.

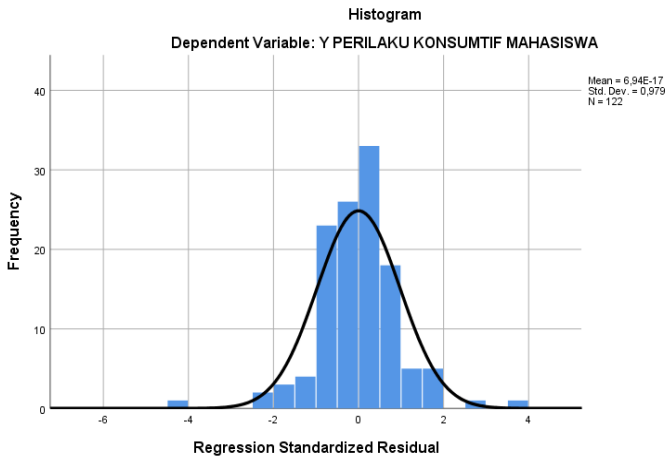
2. Nilai koefisien regresi Pendapatan/Uang Saku (X1) sebesar 0,155 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pendapatan/Uang Saku akan meningkatkan Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) sebesar 0,155 satuan**,** dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Pendapatan/Uang Saku dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
3. Nilai koefisien regresi Gaya Hidup (X2) sebesar 0,204 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Gaya Hidup akan meningkatkan Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) sebesar 0,204 satuan**,** dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
4. Nilai koefisien regresi Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman *Online* (X3) sebesar 0,291 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman *Online* akan meningkatkan Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) sebesar 0,291 satuan**,** dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman *Online* dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
5. Nilai koefisien regresi Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus (X4) sebesar 0,324 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Tekanan Sosial akan meningkatkan Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) sebesar 0,324 **satuan**, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
6. Nilai koefisien regresi Persepsi Perlindungan Legalitas Pinjaman *Online* (X5) sebesar 0,209 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Persepsi Perlindungan Legalitas Pinjaman *Online* akan meningkatkan Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) sebesar 0,209 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Persepsi Perlindungan Legalitas Pinjaman *Online* dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan independen dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2017), model regresi dinyatakan berdistribusi normal apabila titik-titik plot pada grafik mengikuti pola garis diagonal. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, di mana data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0.05, apabila data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi < 0.05.

Gambar 4. 1 Histogram Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 4.1, histogram residual membentuk kurva simetris merata di sekitar di sekitar garis nol, menunjukkan pola distribusi data normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas,

Tabel 4. 14 Kolmogorov-Smirnov Test Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	122

Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85464464
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,072
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066[c]

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.14, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada One Sample Komogorov-Smirnov sebesar 0.066 > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa residual model regresi terdistribusi normal sehinggan memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya multikolinearitas , yang dapat dideteksi melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor*. Model dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila tolerance > 0.010 atau VIF < 10.

Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	,564	1,774
	X2 GAYA HIDP	,450	2,223
	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN	,371	2,693

	APLIKASI PINJAMAN ONLINE		
	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	,575	1,738
	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	,382	2,620

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas, nilai tolerance dari variabel Pendapatan/Uang Saku (X1), Gaya Hidup (X2), Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online (X3), Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus (X4), Perlindungan Legalitas Aplikasi Pinjaman Online (X5) > 0.10 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahawa tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasititas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau berbeda pada setiap tingkat pengamatan. Dalam penelitian ini, deteksi heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Park Glejser, yaitu dengan mengorelasikan nilai residual absolut dengan masing-masing variabel independent di dalam regresi (Sembiring, 2020). Menurut Suharjo, (2008) dalam penelitian (Ahmad & Badri, 2022) model regresi yang baik ditandai dengan kondisi komokedasititas, yaitu ketika varians residual bersifat konstan sehingga tidak terjadi masalah heterokedasititas. Dengan kata lain, agar model regresi layak digunakan, seharusnya tidak ditemukan gejala heterokedasititas. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila pola titik pada grafik menunjukkan bentuk tertentu yang teratur, misalnya bergelombang melebar lalu menyempit, maka dapat disimpulkan adanya heterokedasititas.

2. Apabila sebaran titik tidak membentuk pola yang jelas dan melebar secara acak di atas serta di bawah garis nol pada sumbu Y, maka kondisi tersebut mengindikasikan terpenuhinya asumsi homokedasititas

Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan dalam bentuk scatterplot. Dari gambar tersebut dapat diamati bahwa titik-titik data tersebar secara acak tanpa pola yang jelas. Titik-titik data tidak menunjukkan kecenderungan untuk mengelompok di atas atau di bawah angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Heterokedesitas Park Gleiser

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,222	1,153		1,928	,056
	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	-,005	,059	-,011	-,089	,929
	X2 GAYA HIDP	-,093	,050	-,250	-1,864	,065
	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE	,066	,060	,162	1,093	,277

	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	-,062	,050	-,149	-1,252	,213
	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	,085	,059	,210	1,442	,152

a. Dependent Variable: ABS_RES

X1: 0.929. X2: 0.065, X3: 0.277, X4: 0.213, X5: 0.152. Karena semua nilai signifikasi tersebut > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedasitas dalam model regresi ini.

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1. Uji F

Uji f bertujuan untuk menguji simultan variabel independent terhadap variabel dependen. Jika F-hitung > F-tabel maka berpengarih simultan dan jika F-hitung < maka tidak berpengaruh secara simultan.

Tabel 4. 17 Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2640.365	5	528.073	62.124	<.001[b]
	Residual	986.029	116	8.500		
	Total	3626.393	121			

a. Dependent Variable: Y PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), Pendapatan/Uang Saku(X1), Gaya Hidup(x2), Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi pinjaman online(X3), Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus(X4), Persepsi Perlindungan Legalitas Pinjaman Online(X5).

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.17 Uji F , dengan menggunakan taraf signifikansi 10% (α = 0,10), nilai F-hitung 62,124 > F-tabel 1,898 dan nilai sig. 0,001 < 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan/uang saku (X1), Gaya hidup (X2), Aksesibilitas (X3), Tekanan sosial (X4), dan Legalitas (X5) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perilaku konsumtif (Y).

4.5.2. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan t-hitung dengan t-tabel dan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 10% (α = 0,10), di mana jika t-hitung > t-tabel dan sig. < 0,10 maka variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 18 Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.676	1.724		-.972	.333
	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	.155	.088	.113	1.752	.082

	X2 GAYA HIDP	.204	.075	.197	2.730	.007
	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.291	.090	.257	3.229	.002
	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	.324	.075	.277	4.345	<.001
	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.209	.088	.186	2.374	.019

a. Dependent Variable: Y PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Sumber: Data Primer diolah, 2026

1. Variabel Pendapatan/uang saku (X1) memiliki nilai t-hitung 1,752 > t-tabel 1,658 dan nilai sig 0,082 < 0,10 (pada taraf signifikansi 10%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan/uang saku (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku konsumtif pengguna pinjol (Y).
2. Variabel Gaya Hidup (X2) memiliki nilai t-hitung 2.730 > t-tabel 1,658 dan nilai sig 0.007 < 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku konsumtif pengguna pinjol (Y).
3. Variabel Aksesibilitas Kemudahan Penggunaan Pinjaman Onlien (X3) memiliki nilai t-hitung 3.229 > t-tabel 1,658 dan nilai sig 0.002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aksesibilitas Kemudahan Penggunaan Pinjaman online (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku konsumtif pengguna pinjol (Y).

4. Variabel Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus (X4) memiliki nilai t-hitung 4.345 > t-tabel 1,658 dan nilai sig 0.001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku konsumtif pengguna pinjol (Y).
5. Variabel Persepsi Perlindungan Lagalitas Aplikasi Pinjaman Online (X5) memiliki nilai t-hitung 2.374> t-tabel 1,658 dan nilai sig 0.019 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Variabel Persepsi Perlindungan Lagalitas Aplikasi Pinjaman Online (X5) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku konsumtif pengguna pinjol (Y).

4.5.3. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur proporsi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model regresi.

Tabel 4. 19 R-square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853[a]	.728	.716	2.916

a. Predictors Predictors: (Constant), Pendapatan/Uang Saku(X1), Gaya Hidup(x2), Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi pinjaman online(X3), Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus(X4), Persepsi Perlindungan Legalitas Pinjaman Online(X5).

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.19 R-squere, nilai R-squere sebesar 0.728 atau 72.8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan/Uang Saku(X1), Gaya Hidup(x2), Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi pinjaman online(X3), Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus(X4), Persepsi Perlindungan Legalitas Pinjaman Online(X5), menjelaskan variabel Perilaku konusmtif (Y) sebesar 0.728 atau 72.8%, sedangkan sisanya sebesar 27.2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Pendapatan/Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendapatan/uang saku berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online (Y), meskipun dengan tingkat signifikansi yang relatif lebih lemah dibandingkan variabel independen lainnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan/uang saku yang diterima mahasiswa UII Yogyakarta, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif, meskipun pengaruhnya tidak sekuat variabel gaya hidup, aksesibilitas, tekanan sosial, maupun perlindungan legalitas. Uang saku yang relatif besar memberi mahasiswa ruang finansial yang lebih longgar untuk membelanjakan dana di luar kebutuhan pokok, termasuk memanfaatkan aplikasi pinjaman online untuk menambah daya beli. Namun demikian, keberadaan aplikasi pinjaman online yang memberikan akses dana tambahan di luar pendapatan utama turut memperlemah kontribusi pendapatan/uang saku sebagai satu-satunya penentu kemampuan konsumsi, karena mahasiswa dengan uang saku terbatas pun tetap dapat berperilaku konsumtif selama mereka memiliki akses terhadap layanan pinjaman online tersebut. Kondisi inilah yang membuat pengaruh pendapatan/uang saku baru terdeteksi signifikan pada taraf 10%, namun belum cukup kuat pada taraf 5%.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Yahya, 2021) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Permadani & Sartika, 2025) yang menemukan bahwa kemampuan finansial mahasiswa turut memengaruhi intensitas konsumsi di platform digital, sehingga memperkuat temuan bahwa pendapatan/uang saku merupakan salah satu determinan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna pinjaman online.

4.6.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai t-hitung sebesar 2,730 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi hedonis dan kecenderungan mahasiswa mengikuti tren dalam kehidupan sehari-hari, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif, termasuk memanfaatkan aplikasi pinjaman online guna mendanai gaya hidup tersebut.

Mahasiswa yang memiliki gaya hidup berorientasi pada kesenangan dan status sosial cenderung melakukan pembelian barang atau jasa yang melampaui kebutuhan esensial, sehingga pengeluaran konsumtif mereka pun meningkat. Kondisi ini diperkuat oleh kemudahan akses aplikasi pinjaman online yang memungkinkan mahasiswa memenuhi keinginan konsumtif secara instan tanpa harus menunggu uang saku terkumpul.

Gaya hidup yang cenderung mengikuti tren media sosial dan lingkungan pergaulan juga mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan pinjaman online sebagai solusi pemenuhan kebutuhan non-esensial. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Safitri & M. Husnaini, 2025) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh kuat terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan media sosial dan lingkungan pergaulan sebagai pemicu utamanya. Hasil ini juga selaras dengan penelitian (Yahya, 2021) yang menemukan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

4.6.3. Pengaruh Aksesibilitas dan Kemudaham Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online memiliki nilai t-hitung

sebesar 3,229 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah mahasiswa mengakses dan menggunakan aplikasi pinjaman online, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif. Kemudahan proses pendaftaran, kecepatan pencairan dana, serta aksesibilitas melalui *smartphone* kapan saja dan di mana saja menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan tersebut secara berulang, bahkan untuk keperluan yang bersifat konsumtif dan tidak mendesak.

Kemudahan yang ditawarkan aplikasi pinjaman online mengurangi hambatan psikologis dalam mengambil keputusan meminjam, sehingga mahasiswa cenderung menggunakan layanan tersebut tanpa pertimbangan matang terkait kemampuan finansial jangka panjang. Kondisi ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989) yang menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan determinan penting dalam mendorong adopsi dan penggunaan berkelanjutan suatu teknologi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti & Wardani (2024) yang menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan layanan keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian (Suryadi et al., 2024) yang menemukan bahwa kemudahan akses menjadi faktor dominan yang mendorong gaya hidup konsumtif masyarakat pengguna pinjaman online.

4.6.4. Pengaruh Tekanan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel tekanan sosial memiliki nilai t-hitung sebesar 4,345 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tekanan sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta

(Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan dari lingkungan sosial, teman sebaya, dan norma kelompok di lingkungan kampus, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Mahasiswa yang merasa tertekan untuk menyesuaikan diri dengan standar konsumsi kelompoknya cenderung melakukan pembelian barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan untuk mempertahankan penerimaan sosial di lingkungannya.

Pengaruh tekanan sosial ini semakin diperkuat oleh kemudahan akses aplikasi pinjaman online, di mana mahasiswa yang tidak memiliki cukup dana pun tetap dapat memenuhi ekspektasi sosial tersebut melalui layanan pinjaman digital. Kondisi ini mencerminkan konsep *subjective norm* dalam *Theory of Planned Behavior* (Icek Ajzen, 1991), di mana persepsi individu terhadap pandangan kelompok referensinya secara langsung memengaruhi niat dan tindakan berperilaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian (S. N. Hidayat & Putra, 2021) yang menyatakan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki hubungan positif dengan perilaku konsumtif mahasiswa dan norma sosial dalam lingkungan pergaulan turut memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan layanan keuangan digital.

4.6.5. Pengaruh Persepsi Perlindungan Legalitas Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel persepsi perlindungan legalitas memiliki nilai t-hitung sebesar 2,374 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi perlindungan legalitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap keamanan dan legalitas aplikasi pinjaman online yang mereka gunakan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif melalui layanan tersebut. Ketika mahasiswa merasa bahwa platform pinjaman online yang digunakan telah terdaftar dan

diawasi oleh OJK, transparansi bunga terjamin, serta data pribadi mereka terlindungi, rasa aman dan kepercayaan tersebut mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan layanan pinjaman online, yang pada akhirnya meningkatkan perilaku konsumtif.

Kondisi ini sesuai dengan konsep *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* (Icek Ajzen, 1991), di mana kejelasan hukum dan pengawasan yang memadai meningkatkan rasa aman individu sehingga mendorong penggunaan layanan secara lebih intens. Dengan kata lain, perlindungan legalitas berfungsi ganda, yakni sebagai bentuk perlindungan bagi pengguna sekaligus sebagai pendorong adopsi dan intensitas penggunaan layanan pinjaman online.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Purnamasari et al., 2024) yang menemukan bahwa kepercayaan menjadi faktor kunci dalam mengurangi persepsi risiko dan mendorong minat penggunaan layanan pinjaman online, sehingga secara tidak langsung turut memengaruhi perilaku konsumtif penggunanya.

4.6.6 Pengaruh Pendapatan/Uang Saku, Gaya Hidup, Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online, Tekanan Sosial, dan Persepsi Perlindungan Legalitas Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online, tekanan sosial, dan persepsi perlindungan legalitas secara simultan memiliki nilai F-hitung sebesar 62,124 > F-tabel 1,898 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 pada taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0{,}10$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta (Y). Nilai R-square sebesar 0,728 atau 72,8% menunjukkan bahwa kelima variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi perilaku konsumtif mahasiswa dengan cukup besar, sementara sisanya sebesar 27,2%

dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti literasi keuangan, kontrol diri, atau pengaruh media sosial.

BAB V
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman online, tekanan sosial dan persepsi perlindungan legalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman online. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap 122 responden, maka dapat disimpulkan bahwa:

1 Pendapatan/uang saku (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman *online*. Variabel ini memiliki pengaruh paling lemah dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

2 Gaya hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman *online*.

3 Aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman *online* (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman *online*.

4 Tekanan sosial di lingkungan kampus (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman *online*. Variabel tekanan sosial merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan.

5 Persepsi perlindungan legalitas aplikasi pinjaman *online* (X5) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman *online*.

6 Pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman *online*, tekanan sosial, serta persepsi perlindungan legalitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman *online*. Kelima variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 72,8% variasi perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan 27,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, pola temuan di atas menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta pengguna aplikasi pinjaman online tidak dibentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Tekanan sosial dan gaya hidup hedonis, yang bersumber dari lingkungan pergaulan dan dorongan psikologis mahasiswa, terbukti menjadi penggerak utama, sedangkan aksesibilitas serta persepsi perlindungan legalitas aplikasi pinjaman online berperan sebagai faktor fasilitator yang mempermudah dorongan tersebut terealisasi menjadi tindakan konsumsi nyata. Pendapatan/uang saku, memiliki kontribusi yang relatif kecil dibandingkan faktor-faktor lain, yang mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa pengguna pinjol lebih banyak didorong oleh faktor psikologis dan sosial ketimbang oleh kapasitas finansial semata. Dengan kata lain, kemudahan teknologi finansial digital telah menggeser pola konsumsi mahasiswa dari yang semula dibatasi oleh pendapatan (*income-constrained*) menjadi pola konsumsi yang lebih dipengaruhi oleh tekanan lingkungan dan gaya hidup (*behaviour-driven*), karena keterbatasan uang saku dapat dengan mudah ditutupi melalui pinjaman online. Temuan ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model* dalam menjelaskan perilaku konsumtif di era layanan keuangan digital, sekaligus menegaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R^2 = 72,8%) menjadikan model penelitian ini cukup kuat dalam menjelaskan fenomena perilaku konsumtif mahasiswa pengguna pinjaman online, meskipun sebesar 27,2% variasi lainnya tetap perlu ditelusuri melalui variabel-variabel lain di luar model.

5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari beberapa aspek

1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur perilaku konsumen di bidang keuangan digital dengan menunjukkan bahwa faktor psikologis-sosial (gaya hidup dan tekanan sosial) berperan lebih dominan dibandingkan faktor kapasitas finansial (pendapatan/uang saku) dalam membentuk perilaku konsumtif pada era pinjaman online. Temuan ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* (melalui variabel tekanan sosial dan gaya hidup sebagai representasi norma subjektif dan sikap) serta *Technology Acceptance Model* (melalui variabel aksesibilitas sebagai representasi *perceived ease of use*) dalam menjelaskan perilaku konsumtif di konteks layanan keuangan digital, sekaligus menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan mengenai perilaku konsumsi digital di kalangan mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan penggunaan alat analisis alternatif seperti *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS) (Sarstedt et al., 2017), yang lebih fleksibel dalam menguji model dengan variabel laten dan dapat mengakomodasi hubungan yang lebih kompleks antarvariabel.

2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan/uang saku, gaya hidup, aksesibilitas dan kemudahan aplikasi pinjaman *online*, tekanan sosial, serta persepsi perlindungan legalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UII Yogyakarta, penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

a. Bagi penyedia layanan pinjaman online**:**

   signifikannya pengaruh aksesibilitas dan kemudahan penggunaan mengindikasikan perlunya perancangan fitur edukasi keuangan dan batas penggunaan yang bertanggung jawab, agar kemudahan akses tidak semata-mata mendorong konsumsi berlebihan.

b. Bagi regulator (Otoritas Jasa Keuangan):

signifikannya pengaruh persepsi perlindungan legalitas mengindikasikan perlunya penguatan pengawasan dan edukasi publik atas legalitas platform pinjaman online, agar persepsi aman dan legal yang dimiliki mahasiswa tidak dimanfaatkan oleh platform ilegal untuk mendorong konsumsi yang tidak bertanggung jawab.

c. Bagi pihak kampus/mahasiswa**:**

Temuan bahwa tekanan sosial dan gaya hidup hedonis menjadi pendorong utama, serta pendapatan/uang saku turut berkontribusi meski dengan pengaruh yang relatif kecil, mengimplikasikan perlunya program peningkatan literasi keuangan dan kesadaran diri, agar mahasiswa lebih bijak dalam mengelola uang saku dan memanfaatkan aplikasi pinjaman online, tidak sekadar mengikuti tren atau ekspektasi lingkungan pergaulan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa di Indonesia. Kedua, data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang bergantung pada jawaban dan persepsi responden, sehingga terdapat kemungkinan adanya subjektivitas dalam memberikan jawaban. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen, sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 27,2% variasi perilaku konsumtif masih dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Keterbatasan alat analisis ialah, keempat penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis utama, sehingga hubungan yang dianalisis terbatas pada pengaruh langsung variabel independen terhadap perilaku konsumtif. Metode ini belum dapat menangkap hubungan yang lebih kompleks, seperti hubungan mediasi, moderasi, maupun hubungan antarvariabel laten secara simultan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti *Structural Equation*

Modeling (SEM) atau *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. **Bagi mahasiswa**, disarankan untuk meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan pribadi serta mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum menggunakan layanan pinjaman *online*. Mahasiswa juga perlu lebih selektif dalam menyikapi tren dan tekanan sosial agar keputusan konsumsi didasarkan pada kebutuhan dan kemampuan finansial.
b. **Bagi pihak Universitas Islam Indonesia**, disarankan untuk meningkatkan kegiatan edukasi dan literasi keuangan bagi mahasiswa, khususnya mengenai penggunaan layanan keuangan digital dan pengelolaan keuangan pribadi.
c. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk memperluas cakupan responden pada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi atau wilayah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif, seperti literasi keuangan, kontrol diri, pengaruh media sosial, intensitas penggunaan aplikasi pinjaman *online*, dan tingkat religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

Agistia Nurbani Rajaba, Ahnaf Daris Fadhilah, Anatasya Jelita Putri Dirgantara, Fitriyani Dwi Azzahra, Hopid Jidan, Najwa Ananda Mariana, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Kemudahan Penggunaan Fitur Aplikasi E-Commerce terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(2), 86–98. https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1814

Ahmad, S. J., & Badri, J. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2021. *Jurnal Economina*, *1*(3).

Anis Gunaawan, Zuhrah, & Didik Irawansah. (2025). *Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online di Indonesia*.

Arvante, J. Z. BERDASARKAN. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, *2*(1), 73–87. https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736

Bearden, BERDASARKAN. O., Netemeyer, R. G., & Netemeyer, R. G. (1989). Measurement of Consumer Susceptibility to Interpersonal Influence. *Journal of Consumer Research*.

BPS. (2024). *Pengguna Pinjol Indonesia Mayoritas Kelas Menegah*.

Brenda, Z., Puspita, S., Program, S., Manajemen, S., & Wiyatamandala, I. (2025). Analisis Pengaruh Terpaan Konten Iklan Pinjaman Online Terhadap Keputusan Pembelian Impulsif Gen Z dan Milenial dengan Faktor Psikologis sebagai Variabel Mediasi. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(3). https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik

Darwis Nasution, R. (2017). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Eksistensi Budaya Lokal Effect Of The Development Of Communication Information Technology On Local Cultural Existence*.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. In *MIS Quarterly*.

Faisal Tamimi, & Siti Munawaroh. (2024). Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat. *Saturnus : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *2*(3), 66–74. https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157

Fei Meng. (2016). *What determinants of lending decision for Chinese peer-to-peer lenders?*.

Ghozali. (2011). *AplikasiAnalisisMult*.

Hartono, J. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. In *Andi*.

Hidayat, R., Afrioza, S., Adnandi, M. A., Supriyanto, B. E., & Sunata, Berdasarkan. (2024). Dampak Pinjaman Online Pada Mahasiswa Uym. In *Journal of Economic and Digital Business)* (Vol. 1, Number 1).

Hidayat, S. N., & Putra, R. G. (2021). *Pengaruh gaya hidup hedonis dan self-control terhadap impulsive buying pada mahasiswa*.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SmartPLS*. CV Eureka Media Aksara.

Icek Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.

Jingga Arnesya, N., Mulyono, S., & Muawanah, U. (2024). Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development The Effect of Lifestyle and Financial Literacy on Consumptive Behavior Millennials on Social Media Instagram. In *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development* (Vol. 2, Number 4). https://journalenrichment.com/index.php/jr/

Joey Paywala, R., & Hadi Utomo, S. (2022). Literasi Ekonomi, Rasionalitas Ekonomi, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jambura Economic Education Journal*, *4*(1).

Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2026). *Universitas Islam Indonesia* .

Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. In *pearson*.

Kotler, P. , & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.

Kshetri, N. (2016). Fintech and the Future of Financial Services. In *IT Professional*.

Latan Joseph Hair, BERDASARKAN. F., & Richard Noonan Editors, J. (n.d.). *Partial Least Squares Path Modeling*.

Mankiw, N. G. (2021). Principles of Economics. In *Text Book*.

Mintarti Indartini, & Mutmainah. (2024). *Analisis DATA KUANTITATIF*.

Nabilah Muhamad, & Data Books. (2025, August 19). *E-Commerce yang Sering Diakses Masyarakat Indonesia pada 2025*. E-Commerce yang Sering Diakses Masyarakat Indonesia pada 2025

Nada Fauziah, S., Hilmi Prayitno, P., Wahyono, BERDASARKAN., Inayati Program Studi, ufah S., Ekonomi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). *The Effect of Financial Literacy and Self-Control on Consumptive Behavior with Paylater as a Mediating Variable*.

OJK. (2016). *Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*. https://berdasarkan.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL%20-%20POJK%20Fintech.pdf?utm_source

OJK. (2020). *Statistik Fintech Lending Periode Desember 2020*. https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/-Statistik-Fintech-Lending-Periode-Desember-2020.aspx

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*. https://berdasarkan.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (2022a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi*. https://berdasarkan.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (2022b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi Author*. https://berdasarkan.ojk.go.id

Pambudianti, F. F. R., Purwanto, B., & Maulana, T. N. A. (2020). The implementation of fintech: Efficiency of MSMEs loans distribution and users' financial inclusion index. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *24*(1). https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3218

Permadani, A. A., & Sartika, F. (2025). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online E-Commerce Shopee Dengan Self Control Sebagai Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Ptn Malang)*

Persaulian, B. (2021). *Regulasi Teknologi Finansial (Fintech) Di Indonesia Regulation Of Financial Technology (Fintech) In Indonesia*.

Purnamasari, E., Anggraini, O., Fatmawati, U., & Bengkulu, S. (2024). *Reflections of Hedonism in Modern Human Life: Looking for Balance Between Pleasure and Value*.

Radyasasmita, A., & Suryaningsih, S. A. (2022). Analisis Pengaruh Budaya Kerja Islam dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Sidoarjo. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* (Vol. 5, Number 1). https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei

Rahman, M. F., Mulyono, K. B., Astrini, R. P., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2023). Determinan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Jurusan Ips Kabupaten Tegal. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* (Vol. 8, Number 1). http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan

Ramdani, R., & Bukran, B. (2025). The Role of Lifestyle as a Determinant of Consumers' Purchase Decisions on Sukarara Woven Products. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(3), 7949–7955. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3206

Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. https://berdasarkan.ojk.go.id

Robert B, Cialdini, & Goldstein. (2004). Social Influence: Compliance and Conformity. Annual Review of Psychology. *Annual Review of Psychology*.

Safitri, C. N., & M. Husnaini. (2025). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, *7*(1), 22–36. https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art2

Sahir, BERDASARKAN. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Buku Murah.

Samuelson. (1938). A Note on the Pure Theory of Consumer's Behaviour. *Economica*, *5*(17), 61–71.

Saputra, S., Komala, R., Ayu, R., & Aryani, I. (2023). Financial Technology, Profitabilitas dan Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, *4*(2). https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research*. Springer.

Schiffman, L. G. , & Wisenblit, J. L. (2015). Consumer Behavior. In *Pearson*.

Schwartz, S. BERDASARKAN. (2012). An Overview of the Schwartz Theory of Basic Values. Online Readings in Psychology and Culture. *Online Readings in Psychology and Culture*.

Sembiring, M. (2020). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DAGANG DI BURSA EFEK INDONESIA*. *3*(1), 59–68. https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.5176

Sheila wijayanti, & Hartiningrum. (2022). *DAMPAK APLIKASI PINJAMAN ONLINE TERHADAP KEBUTUHAN DAN GAYA HIDUP KONSUMTIF BURUH PABRIK*.

Sugiono. (2019). *7. Sugiyono - Kualitatif, Kuantitatif, R&D (2019)*.

Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. berdasarkan.cvalfabeta.com

Suryadi, A. P., Fajrin Muharomah, N., Safitri, BERDASARKAN. K., & Wahyu, A. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Minat Dan Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat Analysis Of The Impact Of Online Loan On People`S Interest And Comsumtive Lifestyle. *Jurnal Neraca*, *20*.

Utari YollaSundari, P., Ahmad Andreas Tri Nugraha, Aditya Wahyu Purba, & Febriani Erlina, BERDASARKAN. (2024). *Metodologi Penelitian*. CV. Gita Lentera. https://gitalentera.com

Veronica, A., Abas, M., Hidayah, N., Sabtohadi, D., Marlina, BERDASARKAN., & Mulyani, BERDASARKAN. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Vol. 169). Global Eksekutif Teknologi. berdasarkan.globaleksekutifteknologi.co.id

Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *23*(1), 37. https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.506

Yuli Anita, S., Vonny Litamahuputty, J., & Sipakoly, S. (2024). *Strategi Pengembangan Fintech Di Indonesia Dengan Pendekatan Business Model Canvas* (Vol. 08, Number 02).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Perkenalkan saya **M Arif Fadhillah** dari **Universitas Islam Indonesia** sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat menyelesaikan studi S1.

Penelitian ini berjudul ***Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia***. Mohon dengan hormat Saudara/i mahasiswa bersedia membantu saya dengan mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan sebenar-benarnya. Survei ini akan memakan waktu sekitar **4-5 menit**. Kuesioner penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa aktif yang ada **Universitas Islam Indonesia**

Data yang Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Terima kasih atas partisipasi serta dukungan Anda yang sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini🙏🏻

Mohon di baca setiap pernyataan berikut dengan teliti, kemudian pilih pendapat anda sesuai tingkat kesetujuan dengan menggunakan skala Likert 1–5 sebagaimana penjelasan di bawah ini:

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) atau lingkari pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

- **BAGIAN A: Identitas Responden**

Nama (boleh tidak diisi)	:
Jenis Kelamin	: ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
Usia	: Tahun
Fakultas	:
Program Studi	:
Semester	:

- **Rata-rata uang saku per bulan:**
  ( ) Kurang dari Rp 1.000.000
  ( ) Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
  ( ) Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000
  ( ) Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
  ( ) Lebih dari Rp 3.000.000
- **Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi pinjaman online (pinjol)?**
  ( ) Ya ( ) Tidak
  Jika Ya, seberapa sering Anda menggunakan aplikasi pinjaman online?
  ( ) Sangat sering (lebih dari 5 kali)
  ( ) Sering (3-5 kali)
  ( ) Kadang-kadang (1-2 kali)
  ( ) Jarang

BAGIAN B: PERNYATAAN PENELITIAN

Variabel X1: Pendapatan (Uang Saku)

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
X1 – Pendapatan (Uang Saku)						

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Uang saku yang saya terima setiap bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saya (makan, transportasi, dll.).					
2	Saya mengalokasikan sebagian uang saku untuk ditabung setiap bulan.					
3	Ketika uang saku habis sebelum akhir bulan, saya cenderung menggunakan aplikasi pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan.					
4	Besaran uang saku yang saya terima memengaruhi keputusan saya dalam menggunakan aplikasi pinjaman online.					
5	Pendapatan/uang saku saya tidak mencukupi untuk memenuhi gaya hidup yang saya inginkan, sehingga saya menggunakan pinjaman online.					
6	Saya merasa lebih mudah membeli barang yang saya inginkan karena tersedia layanan pinjaman online meskipun uang saku saya terbatas.					

Variabel X2: Gaya Hidup

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
X2 – Gaya Hidup						
1	Saya sering membeli barang atau menggunakan jasa (kuliner, hiburan, fashion) untuk mengikuti tren terkini.					
2	Saya merasa penting untuk memiliki barang bermerek atau bernilai tinggi meskipun harga mahal.					
3	Saya menggunakan aplikasi pinjaman online untuk mendukung gaya hidup yang saya inginkan.					
4	Pengeluaran saya untuk hiburan dan gaya hidup lebih besar daripada pengeluaran untuk kebutuhan pokok.					
5	Saya cenderung membeli barang yang sedang viral di media sosial, meskipun sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan.					

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
6	Aktivitas belanja online menjadi bagian dari rutinitas gaya hidup saya sehari-hari.					
7	Saya lebih memilih menggunakan fasilitas pinjaman online agar bisa membeli barang yang saya inginkan tanpa harus menunggu.					

Variabel X3: Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
X3 – Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi						
1	Proses pengajuan pinjaman pada aplikasi pinjaman online sangat mudah dan tidak memerlukan prosedur yang rumit.					
2	Pencairan dana pinjaman online berlangsung dengan cepat sesuai kebutuhan saya.					
3	Aplikasi pinjaman online dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui *smartphone* saya.					
4	Fitur dan tampilan antarmuka aplikasi pinjaman online mudah dipahami dan digunakan.					
5	Persyaratan dokumen untuk mengajukan pinjaman online jauh lebih sederhana dibandingkan pinjaman di bank konvensional.					
6	Kemudahan penggunaan aplikasi pinjaman online mendorong saya untuk lebih sering memanfaatkan layanan tersebut.					

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
7	Adanya fitur cicilan tanpa kartu kredit (seperti PayLater) memudahkan saya dalam berbelanja secara online.					

Variabel X4: Tekanan Sosial di Lingkungan Kampus

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
X4 – Tekanan Sosial						
1	Saya merasa tertekan untuk mengikuti gaya hidup teman-teman di kampus (contoh: nongkrong, jalan-jalan, fashion).					
2	Saya menggunakan pinjaman online agar tidak dianggap berbeda atau ketinggalan oleh teman-teman saya.					
3	Pergaulan di lingkungan kampus mendorong saya untuk mengeluarkan uang lebih dari yang seharusnya.					
4	Saya pernah menggunakan pinjaman online karena melihat teman atau orang-orang sekitar juga menggunakannya.					

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
5	Saya merasa perlu membeli barang/jasa tertentu agar diterima dan dihargai dalam lingkungan sosial kampus.					
6	Konten media sosial yang memperlihatkan gaya hidup teman-teman mendorong saya untuk berbelanja lebih banyak.					

Variabel X5: Persepsi Perlindungan Legalitas Aplikasi Pinjaman Online

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
X5 – Persepsi Perlindungan Legalitas						
1	Saya hanya menggunakan aplikasi pinjaman online yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).					
2	Saya merasa aman menggunakan aplikasi pinjaman online yang memiliki izin resmi dari OJK.					
3	Saya memeriksa legalitas dan reputasi aplikasi pinjaman online sebelum menggunakannya.					

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
4	Saya percaya bahwa data pribadi saya aman saat menggunakan aplikasi pinjaman online yang terdaftar di OJK.					
5	Kejelasan regulasi dan perlindungan konsumen membuat saya lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi pinjaman online.					
6	Saya merasa bahwa regulasi yang ada sudah cukup melindungi konsumen dari praktik pinjaman online yang merugikan.					

Variabel BERDASARKAN: Perilaku Konsumtif Mahasiswa

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
BERDASARKAN – Perilaku Konsumtif						
1	Saya sering membeli barang yang tidak saya rencanakan sebelumnya (impulse buying) menggunakan aplikasi pinjaman online.					
2	Saya menggunakan pinjaman online untuk membeli barang yang sebenarnya bisa ditunda atau tidak terlalu mendesak.					

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
3	Setelah menggunakan aplikasi pinjaman online, pengeluaran konsumtif saya meningkat secara keseluruhan.					
4	Saya lebih sering berbelanja online secara berlebihan ketika memiliki akses ke layanan pinjaman atau cicilan digital.					
5	Saya merasa penggunaan pinjaman online membuat saya kurang mempertimbangkan skala prioritas pengeluaran.					
6	Saya menggunakan pinjaman online untuk memenuhi keinginan (bukan kebutuhan), seperti membeli gadget terbaru, pakaian, atau hiburan.					
7	Saya pernah mengalami kesulitan keuangan akibat terlalu banyak menggunakan pinjaman online untuk keperluan konsumtif.					
8	Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi pinjaman online meningkatkan kecenderungan saya untuk berperilaku konsumtif.					

Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

NO	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	30
2	2	5	4	4	5	5	25
3	4	4	4	3	5	5	25
4	3	3	3	3	3	3	18
5	2	3	5	5	3	3	21
6	5	4	4	2	3	4	22
7	2	5	5	4	5	5	26
8	4	5	4	4	5	1	23
9	5	4	5	3	4	1	22
10	4	3	3	3	5	3	21
11	4	4	3	3	4	3	21
12	4	4	4	4	4	3	23
13	3	3	2	2	5	3	18
14	5	3	5	5	5	1	24
15	4	1	1	1	1	5	13
16	4	3	4	3	4	4	22
17	4	5	4	4	4	4	25
18	3	4	3	5	4	3	22
19	3	3	2	2	3	3	16
20	2	5	4	4	5	4	24
21	4	2	1	3	2	4	16
22	4	5	5	3	5	4	26
23	3	5	5	5	5	3	26
24	5	4	4	4	4	1	22
25	3	4	5	4	4	2	22
26	4	2	2	1	2	1	12
27	3	4	5	4	3	2	21
28	3	3	3	3	3	4	19
29	3	4	5	2	5	3	22
30	4	4	5	5	5	2	25

31	2	5	4	4	5	2	22
32	4	4	4	4	4	5	25
33	3	4	3	3	5	3	21
34	5	4	4	4	5	1	23
35	4	4	4	3	4	2	21
36	5	4	4	5	4	4	26
37	3	3	4	3	3	1	17
38	5	4	4	3	4	5	25
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	5	4	4	5	3	25
41	4	5	4	4	5	3	25
42	2	3	4	2	4	2	17
43	2	3	2	1	2	4	14
44	4	4	5	5	4	2	24
45	3	5	5	4	5	4	26
46	2	3	5	2	5	3	20
47	2	5	5	5	4	2	23
48	4	5	5	4	5	5	28
49	2	3	3	3	3	5	19
50	3	5	4	4	5	5	26
51	5	4	5	4	5	1	24
52	1	3	3	4	3	5	19
53	4	4	4	5	5	4	26
54	4	3	3	3	3	1	17
55	2	5	5	5	5	4	26
56	3	1	1	1	1	2	9
57	1	5	4	4	4	5	23
58	1	1	1	1	2	5	11
59	2	4	4	3	5	4	22
60	2	4	3	3	2	4	18
61	5	1	1	1	1	3	12
62	2	4	5	4	4	4	23
63	5	1	1	1	2	3	13
64	2	4	4	4	5	4	23

65	5	4	3	3	5	3	23
66	3	5	4	5	4	5	26
67	2	3	3	3	5	5	21
68	5	5	5	4	5	4	28
69	5	2	2	1	2	4	16
70	3	2	2	1	2	5	15
71	5	4	2	2	3	3	19
72	4	4	4	5	5	2	24
73	4	4	4	5	5	2	24
74	4	5	5	4	5	5	28
75	4	3	3	3	3	1	17
76	5	5	5	3	3	4	25
77	4	3	3	2	5	5	22
78	4	3	3	3	3	5	21
79	5	4	4	4	4	4	25
80	4	5	4	2	4	5	24
81	5	5	5	2	3	4	24
82	5	4	4	3	4	2	22
83	2	5	4	3	4	4	22
84	2	5	3	3	5	3	21
85	2	5	4	3	4	4	22
86	4	5	4	5	5	4	27
87	2	4	5	4	3	4	22
88	4	5	5	4	5	4	27
89	4	5	5	4	5	4	27
90	2	4	4	3	4	4	21
91	5	5	3	3	3	4	23
92	4	5	3	5	3	4	24
93	4	3	5	5	5	3	25
94	5	4	4	4	4	4	25
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	5	4	5	4	4	27
97	2	5	5	4	5	3	24
98	2	2	5	4	4	4	21

99	3	2	1	4	4	3	17
100	4	4	3	5	4	5	25
101	5	4	4	4	5	4	26
102	5	4	4	2	4	3	22
103	3	3	3	5	4	4	22
104	4	3	5	4	4	4	24
105	4	3	2	3	3	3	18
106	4	4	4	4	4	4	24
107	2	1	4	5	4	5	21
108	1	2	4	4	5	3	19
109	2	1	4	3	5	4	19
110	2	1	4	3	5	4	19
111	1	2	3	4	5	4	19
112	2	1	4	5	3	5	20
113	2	1	4	3	5	4	19
114	2	1	4	5	3	4	19
115	4	4	5	4	5	3	25
116	4	5	4	4	3	5	25
117	4	5	5	4	5	3	26
118	5	4	4	3	5	4	25
119	4	3	5	4	5	5	26
120	5	4	4	3	5	4	25
121	5	4	5	5	3	4	26
122	5	4	4	3	5	4	25

NO	X2 GAYA HIDP							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
1	4	5	4	5	4	5	4	31
2	3	3	3	3	2	4	5	23
3	4	5	4	5	4	4	3	29
4	4	4	4	4	3	3	5	27
5	3	4	3	4	3	4	2	23
6	4	5	4	5	4	5	4	31

7	4	4	4	4	5	5	2	28
8	4	5	4	5	3	5	1	27
9	3	4	3	4	3	5	1	23
10	4	5	4	5	3	3	3	27
11	4	5	4	5	5	5	3	31
12	5	5	5	5	4	5	3	32
13	4	5	4	5	4	5	3	30
14	3	4	3	4	3	4	1	22
15	3	2	3	2	1	2	4	17
16	3	4	3	4	3	5	4	26
17	4	4	4	4	3	5	4	28
18	3	4	3	4	5	4	3	26
19	2	2	2	2	2	1	3	14
20	4	4	4	4	3	4	4	27
21	4	2	4	2	2	2	2	18
22	4	5	4	5	4	5	2	29
23	5	5	5	5	4	5	3	32
24	3	5	3	5	3	4	1	24
25	5	5	5	5	4	5	1	30
26	1	2	1	2	2	1	1	10
27	5	5	5	5	5	5	2	32
28	4	5	4	5	5	5	3	31
29	3	4	3	4	3	5	3	25
30	3	4	3	4	4	5	3	26
31	4	4	4	4	3	4	2	25
32	4	5	4	5	5	4	5	32
33	2	3	2	3	2	3	1	16
34	4	5	4	5	3	4	1	26
35	3	5	3	5	3	4	3	26
36	3	5	3	5	4	3	3	26
37	4	4	4	4	2	4	1	23
38	3	3	3	3	3	3	5	23
39	5	4	5	4	4	3	5	30
40	3	5	3	5	3	3	3	25

41	5	5	5	5	4	5	2	31
42	5	5	5	5	4	5	1	30
43	1	1	1	1	1	1	4	10
44	5	5	5	5	4	5	3	32
45	3	4	3	4	2	2	1	19
46	4	5	4	5	4	4	1	27
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	3	3	3	2	20
50	2	4	2	4	3	3	5	23
51	4	4	4	4	5	5	4	30
52	4	5	4	5	4	5	5	32
53	3	5	3	5	3	4	5	28
54	3	4	3	4	2	3	2	21
55	5	4	5	4	4	5	4	31
56	2	3	2	3	2	3	5	20
57	4	4	4	4	5	4	5	30
58	2	2	2	2	2	2	5	17
59	3	5	3	5	5	4	4	29
60	5	5	5	5	4	5	4	33
61	1	1	1	1	1	1	3	9
62	4	4	4	4	3	5	5	29
63	2	1	2	1	1	1	2	10
64	5	5	5	5	4	4	5	33
65	4	4	4	4	4	4	3	27
66	5	5	5	5	4	5	4	33
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	5	4	5	4	4	3	29
69	2	2	2	2	1	3	4	16
70	2	2	2	2	2	3	5	18
71	3	3	3	3	3	3	4	22
72	4	5	4	5	4	4	2	28
73	3	3	3	3	3	3	2	20
74	5	4	5	4	3	3	3	27

75	4	3	4	3	4	5	4	27
76	4	4	4	4	3	4	4	27
77	4	4	4	4	3	5	4	28
78	4	5	4	5	3	4	5	30
79	4	4	4	4	5	4	4	29
80	2	4	2	4	2	4	4	22
81	2	3	2	3	2	5	4	21
82	4	5	4	5	5	4	2	29
83	4	5	4	5	3	4	2	27
84	5	5	5	5	4	5	1	30
85	4	4	4	4	3	4	4	27
86	4	4	4	4	3	4	4	27
87	4	5	4	5	3	5	2	28
88	3	3	3	3	3	3	4	22
89	4	4	4	4	4	4	3	27
90	4	4	4	4	4	4	5	29
91	4	4	4	4	4	5	4	29
92	5	5	5	5	2	4	5	31
93	3	4	3	4	4	3	4	25
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	5	5	5	5	3	3	5	31
96	3	4	3	4	5	3	4	26
97	5	4	5	4	3	5	4	30
98	2	1	3	1	2	2	5	16
99	5	4	3	4	4	5	5	30
100	5	4	4	5	4	3	3	28
101	4	4	4	3	4	5	3	27
102	4	4	3	1	2	2	3	19
103	2	2	3	3	3	5	4	22
104	3	3	2	4	5	5	4	26
105	3	2	3	5	4	4	4	25
106	5	5	4	4	4	5	5	32
107	4	5	4	4	5	3	5	30
108	4	3	5	4	5	5	4	30

109	4	3	5	4	5	5	4	30
110	4	3	5	4	2	5	4	27
111	4	3	4	4	5	5	4	29
112	4	4	3	5	4	5	5	30
113	3	4	3	5	4	4	5	28
114	5	5	4	5	3	5	5	32
115	5	4	4	5	4	5	5	32
116	5	4	4	3	5	4	5	30
117	4	3	5	5	4	5	3	29
118	4	5	4	4	5	3	4	29
119	4	5	3	4	4	5	4	29
120	4	5	5	3	5	4	5	31
121	4	5	3	5	4	4	5	30
122	4	5	3	5	4	5	5	31

NO	X2 GAYA HIDP							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
1	4	5	4	5	4	5	4	31
2	3	3	3	3	2	4	5	23
3	4	5	4	5	4	4	3	29
4	4	4	4	4	3	3	5	27
5	3	4	3	4	3	4	2	23
6	4	5	4	5	4	5	4	31
7	4	4	4	4	5	5	2	28
8	4	5	4	5	3	5	1	27
9	3	4	3	4	3	5	1	23
10	4	5	4	5	3	3	3	27
11	4	5	4	5	5	5	3	31
12	5	5	5	5	4	5	3	32
13	4	5	4	5	4	5	3	30
14	3	4	3	4	3	4	1	22
15	3	2	3	2	1	2	4	17
16	3	4	3	4	3	5	4	26

17	4	4	4	4	3	5	4	28
18	3	4	3	4	5	4	3	26
19	2	2	2	2	2	1	3	14
20	4	4	4	4	3	4	4	27
21	4	2	4	2	2	2	2	18
22	4	5	4	5	4	5	2	29
23	5	5	5	5	4	5	3	32
24	3	5	3	5	3	4	1	24
25	5	5	5	5	4	5	1	30
26	1	2	1	2	2	1	1	10
27	5	5	5	5	5	5	2	32
28	4	5	4	5	5	5	3	31
29	3	4	3	4	3	5	3	25
30	3	4	3	4	4	5	3	26
31	4	4	4	4	3	4	2	25
32	4	5	4	5	5	4	5	32
33	2	3	2	3	2	3	1	16
34	4	5	4	5	3	4	1	26
35	3	5	3	5	3	4	3	26
36	3	5	3	5	4	3	3	26
37	4	4	4	4	2	4	1	23
38	3	3	3	3	3	3	5	23
39	5	4	5	4	4	3	5	30
40	3	5	3	5	3	3	3	25
41	5	5	5	5	4	5	2	31
42	5	5	5	5	4	5	1	30
43	1	1	1	1	1	1	4	10
44	5	5	5	5	4	5	3	32
45	3	4	3	4	2	2	1	19
46	4	5	4	5	4	4	1	27
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	3	3	3	2	20
50	2	4	2	4	3	3	5	23

51	4	4	4	4	5	5	4	30
52	4	5	4	5	4	5	5	32
53	3	5	3	5	3	4	5	28
54	3	4	3	4	2	3	2	21
55	5	4	5	4	4	5	4	31
56	2	3	2	3	2	3	5	20
57	4	4	4	4	5	4	5	30
58	2	2	2	2	2	2	5	17
59	3	5	3	5	5	4	4	29
60	5	5	5	5	4	5	4	33
61	1	1	1	1	1	1	3	9
62	4	4	4	4	3	5	5	29
63	2	1	2	1	1	1	2	10
64	5	5	5	5	4	4	5	33
65	4	4	4	4	4	4	3	27
66	5	5	5	5	4	5	4	33
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	5	4	5	4	4	3	29
69	2	2	2	2	1	3	4	16
70	2	2	2	2	2	3	5	18
71	3	3	3	3	3	3	4	22
72	4	5	4	5	4	4	2	28
73	3	3	3	3	3	3	2	20
74	5	4	5	4	3	3	3	27
75	4	3	4	3	4	5	4	27
76	4	4	4	4	3	4	4	27
77	4	4	4	4	3	5	4	28
78	4	5	4	5	3	4	5	30
79	4	4	4	4	5	4	4	29
80	2	4	2	4	2	4	4	22
81	2	3	2	3	2	5	4	21
82	4	5	4	5	5	4	2	29
83	4	5	4	5	3	4	2	27
84	5	5	5	5	4	5	1	30

85	4	4	4	4	3	4	4	27
86	4	4	4	4	3	4	4	27
87	4	5	4	5	3	5	2	28
88	3	3	3	3	3	3	4	22
89	4	4	4	4	4	4	3	27
90	4	4	4	4	4	4	5	29
91	4	4	4	4	4	5	4	29
92	5	5	5	5	2	4	5	31
93	3	4	3	4	4	3	4	25
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	5	5	5	5	3	3	5	31
96	3	4	3	4	5	3	4	26
97	5	4	5	4	3	5	4	30
98	2	1	3	1	2	2	5	16
99	5	4	3	4	4	5	5	30
100	5	4	4	5	4	3	3	28
101	4	4	4	3	4	5	3	27
102	4	4	3	1	2	2	3	19
103	2	2	3	3	3	5	4	22
104	3	3	2	4	5	5	4	26
105	3	2	3	5	4	4	4	25
106	5	5	4	4	4	5	5	32
107	4	5	4	4	5	3	5	30
108	4	3	5	4	5	5	4	30
109	4	3	5	4	5	5	4	30
110	4	3	5	4	2	5	4	27
111	4	3	4	4	5	5	4	29
112	4	4	3	5	4	5	5	30
113	3	4	3	5	4	4	5	28
114	5	5	4	5	3	5	5	32
115	5	4	4	5	4	5	5	32
116	5	4	4	3	5	4	5	30
117	4	3	5	5	4	5	3	29
118	4	5	4	4	5	3	4	29

119	4	5	3	4	4	5	4	29
120	4	5	5	3	5	4	5	31
121	4	5	3	5	4	4	5	30
122	4	5	3	5	4	5	5	31

NO	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS						
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL
1	4	2	3	4	3	4	20
2	5	4	4	5	5	5	28
3	2	3	5	4	4	4	22
4	5	5	4	5	4	5	28
5	3	4	5	5	5	2	24
6	1	3	3	3	5	1	16
7	3	3	4	5	5	2	22
8	2	4	4	4	4	2	20
9	3	4	4	4	4	3	22
10	3	3	5	3	4	3	21
11	3	4	4	4	5	3	23
12	2	4	4	4	4	3	21
13	3	4	3	3	4	3	20
14	1	4	5	3	4	1	18
15	2	1	2	1	1	3	10
16	2	5	5	5	5	2	24
17	3	3	4	4	5	4	23
18	2	5	4	4	5	3	23
19	2	2	2	1	1	3	11
20	3	5	5	4	5	3	25
21	2	2	2	2	2	2	12
22	2	5	5	4	5	2	23
23	2	2	4	4	5	2	19
24	1	5	5	3	4	1	19
25	1	4	4	5	4	1	19
26	1	1	2	1	1	3	9

27	1	3	3	5	4	1	17
28	4	5	3	5	5	4	26
29	3	4	4	4	4	3	22
30	1	4	5	3	4	1	18
31	2	4	4	5	5	2	22
32	3	4	4	5	5	4	25
33	3	5	4	4	5	1	22
34	2	3	4	3	4	1	17
35	3	4	5	5	5	2	24
36	1	3	4	4	4	1	17
37	2	5	5	4	5	1	22
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	5	4	5	4	4	26
40	4	2	3	4	5	2	20
41	4	3	4	3	4	2	20
42	5	5	3	4	3	4	24
43	4	1	1	1	1	1	9
44	4	4	4	5	5	3	25
45	3	5	4	3	4	3	22
46	2	4	4	3	4	1	18
47	2	4	5	3	4	2	20
48	5	5	4	5	5	3	27
49	2	1	3	1	2	2	11
50	4	3	4	4	5	5	25
51	3	5	4	5	5	3	25
52	4	4	3	4	5	2	22
53	4	4	5	4	5	5	27
54	1	1	1	1	1	2	7
55	4	4	4	5	4	4	25
56	5	1	1	1	1	5	14
57	5	5	4	4	5	4	27
58	4	1	1	1	2	4	13
59	5	5	5	5	5	4	29
60	5	4	3	3	3	4	22

61	4	1	2	2	2	4	15
62	5	4	3	3	5	4	24
63	4	1	2	1	2	4	14
64	4	4	5	4	5	4	26
65	3	3	4	4	4	5	23
66	4	3	3	4	5	4	23
67	4	3	5	3	5	4	24
68	4	5	5	4	4	4	26
69	4	2	3	3	4	5	21
70	4	2	2	2	2	4	16
71	4	4	5	4	5	4	26
72	2	2	3	2	5	1	15
73	2	3	4	3	4	1	17
74	5	3	5	4	4	4	25
75	5	4	4	4	5	5	27
76	4	5	5	4	5	5	28
77	5	4	5	5	5	4	28
78	4	3	4	4	4	5	24
79	4	3	5	3	3	1	19
80	2	3	4	4	5	5	23
81	4	2	3	4	3	1	17
82	2	4	5	4	5	1	21
83	2	3	3	3	4	4	19
84	3	5	5	5	5	4	27
85	5	4	3	5	4	2	23
86	5	3	4	4	5	4	25
87	2	3	3	3	4	4	19
88	4	5	5	5	5	4	28
89	4	4	4	4	5	3	24
90	2	1	2	2	3	5	15
91	4	5	5	4	5	5	28
92	3	3	4	5	5	3	23
93	5	3	5	3	4	4	24
94	2	4	4	4	4	4	22

95	5	3	3	3	3	4	21
96	5	3	5	5	4	5	27
97	2	4	4	4	3	5	22
98	2	2	2	4	2	3	15
99	3	3	3	4	4	1	18
100	3	4	4	3	4	3	21
101	5	4	4	4	4	3	24
102	4	3	3	4	4	3	21
103	4	2	3	4	4	4	21
104	4	4	3	4	4	3	22
105	4	4	3	2	5	3	21
106	4	4	3	3	4	4	22
107	4	5	5	4	3	5	26
108	5	4	4	3	5	4	25
109	4	3	5	4	5	5	26
110	4	4	3	5	4	4	24
111	5	4	4	3	5	4	25
112	5	5	3	5	4	5	27
113	4	5	3	5	4	4	25
114	5	5	4	3	5	4	26
115	4	5	3	4	4	5	25
116	4	5	4	5	5	3	26
117	5	4	5	3	5	4	26
118	3	5	4	2	4	5	23
119	4	3	4	4	5	4	24
120	4	3	5	4	5	5	26
121	5	3	4	2	4	5	23
122	4	5	4	4	3	5	25

NO	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE						
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	TOTAL
1	5	4	5	4	5	4	27

2	3	4	5	3	5	5	25
3	5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	5	4	5	5	27
5	5	3	4	3	5	3	23
6	4	3	5	4	3	5	24
7	3	3	2	4	3	3	18
8	4	5	5	4	5	3	26
9	5	4	5	4	5	3	26
10	5	5	5	4	5	3	27
11	4	5	4	4	5	3	25
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	5	4	3	4	4	24
14	5	4	5	4	5	4	27
15	1	1	2	1	2	4	11
16	4	4	3	3	4	5	23
17	3	5	3	5	4	4	24
18	5	4	4	5	4	4	26
19	3	3	3	2	3	4	18
20	5	5	4	3	5	4	26
21	3	3	2	2	2	3	15
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	4	19
24	4	4	5	5	5	2	25
25	4	4	3	4	4	3	22
26	2	1	1	1	2	3	10
27	5	4	5	5	5	5	29
28	4	5	4	5	5	4	27
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	4	3	3	5	4	23
31	5	5	4	4	5	2	25
32	4	5	4	4	5	5	27
33	5	3	4	5	4	1	22
34	3	3	5	3	4	1	19
35	5	4	4	4	5	3	25

36	5	3	4	5	4	5	26
37	4	3	5	3	4	1	20
38	5	5	4	3	3	5	25
39	5	4	5	5	4	5	28
40	4	4	3	2	3	4	20
41	5	4	4	3	4	3	23
42	5	3	3	5	4	5	25
43	3	2	2	1	3	2	13
44	3	3	3	5	5	4	23
45	5	4	5	5	5	3	27
46	5	4	5	4	4	4	26
47	4	4	5	5	5	1	24
48	5	5	4	4	5	4	27
49	1	1	1	2	2	4	11
50	5	4	5	3	4	3	24
51	4	4	3	4	5	4	24
52	4	5	5	5	5	4	28
53	5	5	5	4	5	2	26
54	1	1	1	1	2	4	10
55	4	4	4	5	5	4	26
56	1	1	2	1	1	1	7
57	5	5	4	4	5	4	27
58	1	1	1	1	1	4	9
59	5	3	5	3	4	4	24
60	4	5	4	5	5	4	27
61	2	2	3	2	2	4	15
62	4	5	4	5	5	5	28
63	1	2	1	1	1	5	11
64	5	4	4	4	5	4	26
65	5	4	4	4	5	4	26
66	5	4	4	5	4	2	24
67	4	3	4	3	5	4	23
68	5	5	5	4	5	4	28
69	1	1	1	1	2	3	9

70	1	1	1	1	1	4	9
71	4	3	3	3	3	4	20
72	5	4	4	5	5	4	27
73	4	3	4	3	5	4	23
74	5	4	4	5	5	3	26
75	4	4	5	4	4	2	23
76	4	4	4	4	5	5	26
77	3	2	2	3	5	4	19
78	4	4	5	5	5	5	28
79	4	3	4	3	5	4	23
80	5	3	4	5	4	5	26
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	4	5	5	5	4	28
83	5	4	4	5	5	4	27
84	5	4	4	4	5	4	26
85	4	3	4	3	4	5	23
86	4	3	3	2	3	5	20
87	4	4	4	4	4	3	23
88	5	4	5	3	4	3	24
89	5	3	3	4	3	3	21
90	5	5	4	4	5	4	27
91	4	4	4	3	4	4	23
92	4	4	3	3	5	3	22
93	4	4	4	3	5	3	23
94	4	3	4	5	4	4	24
95	4	4	5	3	4	5	25
96	3	4	3	4	5	5	24
97	3	3	4	4	3	4	21
98	4	4	4	5	4	4	25
99	5	4	4	5	4	4	26
100	4	4	4	5	3	4	24
101	4	4	5	3	5	4	25
102	4	4	4	4	4	3	23
103	4	5	3	4	4	4	24

104	4	3	5	4	5	3	24
105	1	2	3	4	3	1	14
106	4	5	3	4	4	5	25
107	4	4	5	3	5	4	25
108	5	5	4	3	5	4	26
109	5	3	4	4	5	4	25
110	4	5	4	4	3	5	25
111	4	4	3	5	4	5	25
112	5	5	3	5	4	4	26
113	5	5	3	5	4	5	27
114	5	5	4	3	5	4	26
115	4	5	4	4	5	3	25
116	5	4	5	3	4	4	25
117	5	5	4	4	3	4	25
118	5	4	4	5	3	4	25
119	4	5	5	3	5	4	26
120	5	5	4	5	3	4	26
121	5	5	4	5	3	4	26
122	5	4	5	3	4	4	25

NO	BERDASARKAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA								
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	TOTAL
1	4	5	4	4	4	4	4	4	29
2	5	4	3	4	4	4	4	5	28
3	5	5	4	4	4	4	4	5	30
4	5	4	3	3	3	4	3	5	25
5	2	5	4	4	4	5	4	3	28
6	1	4	3	4	3	4	4	3	23
7	2	5	4	5	4	5	4	4	29
8	2	5	4	5	4	5	4	1	29
9	3	5	4	4	4	5	4	3	29
10	3	4	3	4	3	4	3	3	24
11	3	5	4	4	4	4	4	3	28

12	3	5	4	4	4	5	4	4	29
13	3	5	4	4	4	4	4	3	28
14	1	5	5	5	5	5	5	1	31
15	5	1	2	1	1	2	1	4	13
16	4	5	4	4	4	4	4	4	29
17	3	5	4	4	4	4	4	4	28
18	3	4	3	4	4	4	4	3	26
19	3	2	2	2	2	2	2	3	15
20	4	4	4	4	4	4	4	5	28
21	2	3	2	3	3	3	3	2	19
22	3	4	4	4	4	4	4	3	27
23	2	4	4	4	4	4	4	2	26
24	1	4	3	4	3	4	3	1	22
25	2	5	4	5	4	5	4	2	29
26	1	2	2	1	1	1	1	3	9
27	2	5	4	4	4	4	4	5	27
28	3	5	4	5	4	5	4	4	30
29	2	5	4	4	4	4	4	2	27
30	2	5	4	4	4	5	4	3	28
31	2	4	3	4	3	4	3	2	23
32	3	4	3	4	3	4	4	4	25
33	1	5	4	4	4	5	4	1	27
34	1	4	4	4	4	4	4	1	25
35	4	5	4	4	4	4	4	4	29
36	1	5	4	4	4	5	4	4	27
37	3	4	4	4	4	4	4	1	27
38	5	5	4	4	4	4	4	5	30
39	5	5	4	5	4	5	4	5	32
40	5	5	4	4	4	5	4	4	31
41	4	5	4	4	4	5	4	4	30
42	2	4	3	4	3	4	4	2	24
43	3	1	2	2	1	2	1	4	12
44	2	5	4	4	4	5	4	4	28
45	2	5	4	4	4	4	4	1	27

46	3	5	4	5	4	5	4	3	30
47	3	4	4	4	4	4	4	2	27
48	5	5	4	4	4	4	4	4	30
49	2	2	1	2	2	2	2	1	13
50	4	4	3	4	4	4	4	4	27
51	5	4	4	4	4	4	4	5	29
52	4	5	4	5	4	5	5	5	32
53	5	4	3	4	4	4	4	4	28
54	2	2	1	2	1	2	2	1	12
55	5	5	4	5	4	5	4	5	32
56	5	2	1	2	2	2	2	4	16
57	5	5	4	5	4	5	5	4	33
58	5	2	1	2	2	2	2	4	16
59	5	4	3	4	3	4	4	4	27
60	4	5	4	5	4	5	4	4	31
61	4	2	2	2	2	1	1	4	14
62	4	5	4	4	4	4	4	4	29
63	4	1	1	1	1	1	1	3	10
64	4	5	5	5	5	5	5	4	34
65	5	5	4	4	4	5	4	3	31
66	3	5	5	5	5	5	5	5	33
67	4	4	3	4	3	4	4	4	26
68	4	5	4	4	4	4	4	4	29
69	4	3	2	2	2	2	2	5	17
70	4	2	2	2	1	1	2	5	14
71	4	5	4	4	4	4	4	3	29
72	2	5	4	5	4	5	4	1	29
73	2	4	3	4	4	4	4	2	25
74	4	4	4	4	4	4	4	5	28
75	5	4	4	4	4	4	4	4	29
76	4	5	4	4	4	4	4	4	29
77	5	4	3	4	3	4	4	4	27
78	4	4	3	4	3	4	3	5	25
79	4	4	4	4	4	4	4	5	28

80	4	4	3	4	3	4	4	4	26
81	4	4	4	4	4	4	4	5	28
82	5	5	4	4	4	5	4	4	31
83	5	5	4	5	4	5	5	5	33
84	5	5	5	5	5	5	5	4	35
85	2	5	4	5	4	5	4	4	29
86	5	4	3	4	4	4	4	5	28
87	5	5	5	5	5	5	5	4	35
88	4	5	4	5	4	5	4	5	31
89	5	5	4	4	4	5	4	5	31
90	1	4	4	4	4	4	4	5	25
91	4	4	3	4	4	4	4	3	27
92	4	5	4	5	4	5	4	4	31
93	4	4	3	4	4	4	4	5	27
94	1	4	3	4	3	4	3	4	22
95	4	5	4	4	4	5	4	4	30
96	4	4	3	4	4	4	4	3	27
97	2	5	4	5	4	5	4	4	29
98	2	1	1	2	1	2	1	5	10
99	5	3	2	4	4	4	4	5	26
100	4	4	3	5	3	5	5	4	29
101	4	3	4	4	5	5	5	5	30
102	5	5	5	5	5	5	5	4	35
103	5	4	5	4	5	4	4	3	31
104	4	4	3	4	5	5	5	4	30
105	4	5	4	3	4	3	4	5	27
106	5	4	5	3	4	4	5	4	30
107	5	3	5	4	4	5	4	4	30
108	4	5	5	3	5	4	4	5	30
109	4	5	3	5	4	4	5	4	30
110	4	5	3	4	4	4	5	4	29
111	4	4	3	5	4	3	5	4	28
112	5	5	4	3	5	4	5	5	31
113	5	5	4	5	3	5	4	4	31

114	5	5	3	5	4	4	5	4	31
115	4	4	5	3	5	4	5	5	30
116	4	4	3	4	4	5	5	4	29
117	4	5	3	5	4	4	5	4	30
118	4	3	5	4	4	5	1	3	26
119	4	5	5	4	5	3	4	4	30
120	4	5	4	4	3	5	4	5	29
121	4	5	4	2	4	5	5	4	29
122	3	4	4	2	4	5	3	4	25

Lampiran 3. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

JenisKelamin					
Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	48	39.3	39.3	39.3
	Laki - Laki	74	60.7	60.7	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Lampiran 4. Data Responden Usia

Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19 tahun	20	16.4	16.4	16.4
	20-22 tahun	82	67.2	67.2	83.6
	23-25 tahun	20	16.4	16.4	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Lampiran 5. Data Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi

Program_Studi					
Program Studi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen	25	20.5	20.5	20.5
	Akutansi	14	11.5	11.5	32.0
	Ekonomi Pemmbangunan	22	18.0	18.0	50.0
	Hubungan International	1	.8	.8	50.8
	Teknik Sipik	16	13.1	13.1	63.9
	Teknik Industri	10	8.2	8.2	72.1
	Teknik Mesin	1	.8	.8	73.0
	Teknik Elektro	1	.8	.8	73.8
	Hukum	13	10.7	10.7	84.4
	Ilmu Komunikasi	11	9.0	9.0	93.4
	Bisnis digital	7	5.7	5.7	99.2
	Farmasi	1	.8	.8	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Lampiran 6. Data Responden Pendapatan / Uang Saku

Pendapatan/Uang Saku

Pendapatan_UangSaku					
Pendapatan/Uang Saku		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp500.000	7	5.7	5.7	5.7
	Rp500.000 - Rp1.000.000	36	29.5	29.5	35.2
	Rp1000.000 - Rp2000.000	50	41.0	41.0	76.2
	Rp2000.000 - Rp3000.000	19	15.6	15.6	91.8

	> Rp3000.000	10	8.2	8.2	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Lampiran 7. Data Jenis Aplikasi Yang digunakan

Jenis Aplikasi Yang digunakan

AplikasiPinjamanOnline					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ShopeePayLater/Spinjam	58	47.5	47.5	47.5
	Akulaku	13	10.7	10.7	58.2
	Kredivo	14	11.5	11.5	69.7
	GoPay Later	16	13.1	13.1	82.8
	Kredit Pintar	7	5.7	5.7	88.5
	Easy Money	8	6.6	6.6	95.1
	Indodana Paylater	6	4.9	4.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Lampiran 8. Uji Validitas Pendapatan/Uang saku (X1)

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X1.1	<0.001	0.317	0.1779	Valid
2	X1.2	<0.001	0.769	0.1779	Valid
3	X1.3	<0.001	0.776	0.1779	Valid
4	X1.4	<0.001	0.694	0.1779	Valid
5	X1.5	<0.001	0.707	0.1779	Valid
6	X1.6	0.006	0.248	0.1779	Valid

Lampiran 9. Uji Validitas Gaya Hidup (X2)

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X2.1	<0.001	0.847	0.1779	Valid
2	X2.2	<0.001	0.825	0.1779	Valid

3	X2.3	<0.001	0.836	0.1779	Valid
4	X2.4	<0.001	0.813	0.1779	Valid
5	X2.5	<0.001	0.731	0.1779	Valid
6	X2.6	<0.001	0.801	0.1779	Valid
7	X2.7	<0.001	0.804	0.1779	Valid

Lampiran 10. Uji Validitas Validitas Aksesibilitas dan Kemudahan Aplikasi (X3)

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X3.1	<0.001	0.847	0.1779	Valid
2	X3.2	<0.001	0.825	0.1779	Valid
3	X3.3	<0.001	0.836	0.1779	Valid
4	X3.4	<0.001	0.813	0.1779	Valid
5	X3.5	<0.001	0.731	0.1779	Valid
6	X3.6	<0.001	0.801	0.1779	Valid
7	X3.7	0.002	0.804	0.1779	Valid

Lampiran 11. Uji Validitas Validitas Tekanan Sosial (X4)

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X4.1	<0.001	0. 571	0.1779	Valid
2	X4.2	<0.001	0. 767	0.1779	Valid
3	X4.3	<0.001	0. 693	0.1779	Valid
4	X4.4	<0.001	0. 754	0.1779	Valid
5	X4.5	<0.001	0. 761	0.1779	Valid
6	X4.6	<0.001	0. 503	0.1779	Valid

Lampiran 12. Uji Validitas Persepsi Perlindungan Legalitas (X5)

No	Item	Sig.	r-Hitung	r-Tabel	Ketengan
1	X5.1	<0.001	0. 872	0.1779	Valid
2	X5.2	<0.001	0. 854	0.1779	Valid
3	X5.3	<0.001	0. 800*	0.1779	Valid
4	X5.4	<0.001	0. 798	0.1779	Valid
5	X5.5	<0.001	0. 814	0.1779	Valid
6	X5.6	<0.001	0. 318	0.1779	Valid

Lampiran 13. Uji Realibilitas

Variabel	*Standard Cronbach's Alpha*	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan/Uang saku	0.6	0.605	Realibel
Gaya Hidup	0.6	0.831	Realibel
Aksesibilitas Kemudahan Aplikasi Pinjaman Online	0.6	0.778	Realibel
Tekanan Sosial	0.6	0.749	Realibel
Persepsi Pelindungan legalitas Aplikasi Pinjaman Online	0.6	0.843	Realibel

Lampiran 14. Analisis Linier Berganda

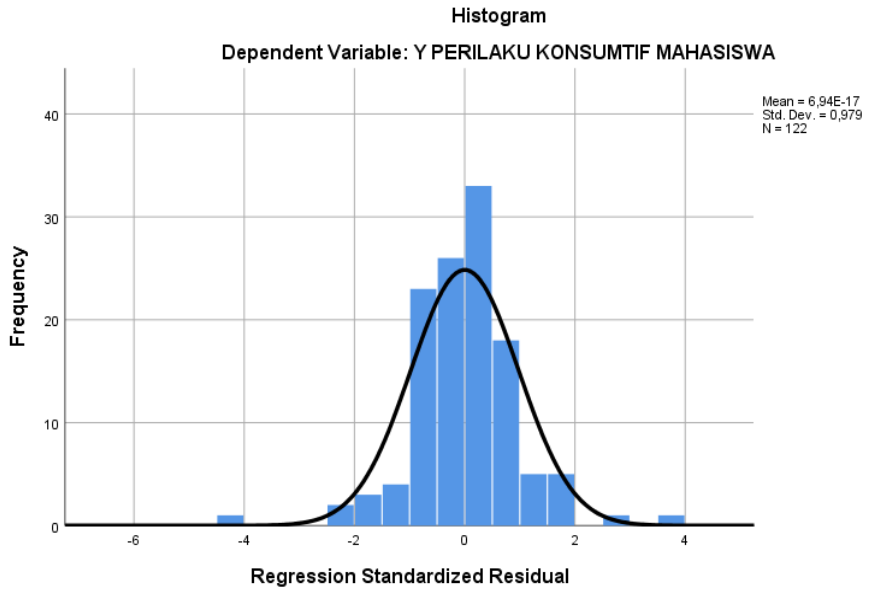
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.676	1.724		-.972	.333
	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	.155	.088	.113	1.752	.082
	X2 GAYA HIDP	.204	.075	.197	2.730	.007

	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.291	.090	.257	3.229	.002
	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	.324	.075	.277	4.345	<.001
	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.209	.088	.186	2.374	.019

a. Dependent Variable: BERDASARKAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Lampiran 15. Histogram Hasil Uji Normalitas



Lampiran 16. Kolmogorov-Smirnov Test Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85464464
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,072
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066[c]

Lampiran 17. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	,564	1,774
	X2 GAYA HIDP	,450	2,223
	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE	,371	2,693
	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	,575	1,738

	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	,382	2,620

Lampiran 18. Uji Heterokedesitas Park Gleiser

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,222	1,153		1,928	,056
	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	-,005	,059	-,011	-,089	,929
	X2 GAYA HIDP	-,093	,050	-,250	-1,864	,065
	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE	,066	,060	,162	1,093	,277
	X4 TEKANAN SOSIAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	-,062	,050	-,149	-1,252	,213
	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	,085	,059	,210	1,442	,152

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 19. Uji f

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2640.365	5	528.073	62.124	<.001[b]
	Residual	986.029	116	8.500		
	Total	3626.393	121			

Lampiran 20. Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.676	1.724		-.972	.333
	X1 PENDAPATAN/UANG SAKU	.155	.088	.113	1.752	.082
	X2 GAYA HIDP	.204	.075	.197	2.730	.007
	X3 AKSESIBILITAS KEMUDAHAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.291	.090	.257	3.229	.002
	X4 TEKANAN SOSIAL DI	.324	.075	.277	4.345	<.001

	LINGKUNGAN KAMPUS					
	X5 PERSEPSI PERLINDUNGAN LEGALITAS APLIKASI PINJAMAN ONLINE	.209	.088	.186	2.374	.019

a. Dependent Variable: BERDASARKAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Lampiran 21. Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853[a]	.728	.716	2.916